

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Data penelitian ini diperoleh melalui tes soal berbentuk essay, penyebaran angket, dan wawancara kepada subjek penelitian untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM berdasarkan tingkat kemandirian belajar siswa kelas V SDN 17 Rantau. Adapun deskripsi datanya sebagai berikut.

##### **1. Deskripsi Data Hasil Tes Kemampuan Literasi Numerasi**

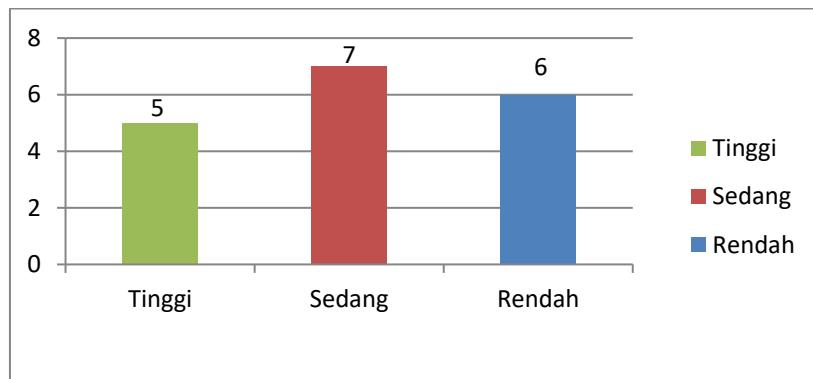
Hasil tes kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM siswa kelas V SDN 17 Rantau berjumlah 18 siswa. Data kemampuan literasi numerasi siswa diperoleh dari pengisian soal tes uraian berjumlah 10 soal yang diadopsi dari soal AKM platform merdeka belajar yang di sahkan oleh Kemendikbud. Berdasarkan tes kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM secara umum kemampuan literasi numerasi siswa terdiri dari tiga kriteria yaitu tinggi, sedang, dan rendah yang dipilih pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Literasi Numerasi Siswa**  
**Kelas V di SDN 17 Rantau**

<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Jumlah Nilai Tes</b>	<b>Rata-Rata Nilai Tes</b>	<b>Kriteria Rata-Rata Tes</b>
Tinggi	5	402	80,4	Sedang
Sedang	7	441	63	
Rendah	6	185	30,8	
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>1.028</b>	<b>57,1</b>	

Setelah penelitian dilakukan di SDN 17 Rantau yang berjumlah 18 siswa maka diperoleh data berupa hasil pekerjaan siswa kemudian dari data tersebut diolah sehingga dapat dilihat pencapaian kemampuan literasi numerasi siswa. Adapun hasil yang dicapai siswa sebagai berikut berdasarkan jawaban siswa yang diperoleh dapat diketahui bahwa siswa menjawab soal kemampuan literasi numerasi tidak semuanya dapat menjawab sesuai dengan indikator, kebanyakan siswa menjawab dengan cara yang singkat tetapi hampir mencapai jawaban yang benar. Dari hasil tes tersebut maka dapat dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu kemampuan literasi numerasi tinggi, kemampuan literasi numerasi sedang, dan kemampuan literasi numerasi rendah.

Berdasarkan tabel 4.1 digambarkan grafik kemampuan literasi numerasi siswa yang ditunjukkan seperti gambar berikut.



**Gambar 4.1**  
**Diagram Tingkat Kemampuan Literasi Numerasi**

Dari tabel 4.1 dan gambar 4.1 dapat terlihat bahwa kemampuan literasi numerasi siswa paling banyak berada pada kategori sedang yaitu berjumlah 7 siswa dengan nilai tes 80,4, kemudian kategori tinggi

berjumlah 5 siswa dengan nilai tes 63 dan kategori rendah berjumlah 6 siswa dengan nilai tes 34,5. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh rata-rata nilai tes kemampuan literasi numerasi siswa yaitu dengan jumlah nilai 57,1 rata-rata nilai tes kemampuan literasi numerasi tersebut berada pada kategori sedang. Untuk perhitungan lebih jelas mengenai hasil tes kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM siswa kelas V SDN 17 Rantau dapat dilihat pada halaman terlampir (Lampiran C-2).

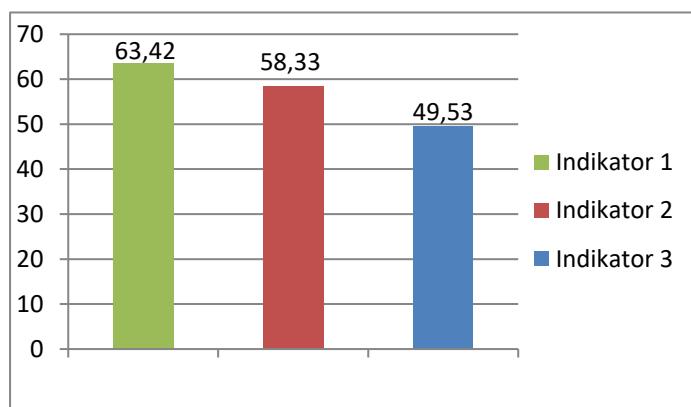
Selanjutnya melihat bagaimana persentase kemampuan literasi numerasi berbasis siswa per indikator akan di sajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Pencapaian Kemampuan Literasi Numerasi**  
**Pada Siswa Setiap Indikator**

Indikator Kemampuan Literasi Numerasi	Rata-Rata Skor Per Indikator	Kriteria
Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.	63,42	Sedang
Menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb).	58,33	Sedang
Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.	49,53	Rendah
<b>Jumlah Rata-Rata Skor</b>	<b>57,09</b>	<b>Sedang</b>

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan literasi numerasi siswa sesuai indikator yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dengan nilai sebesar 63,42 berada pada kriteria sedang, kemudian untuk indikator menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb) dengan nilai sebesar 58,33 berada pada kriteria sedang, dan pada indikator menafsirkan hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan yaitu dengan nilai sebesar 49,53 berada pada kriteria rendah. Berikut perhitungan rata-rata kemampuan literasi numerasi siswa berbasis soal AKM dari tiga indikator tersebut yaitu 57,09 dengan kriteria sedang. Untuk perhitungan lebih jelas mengenai hasil tes kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM siswa kelas V SDN 17 Rantau per indikator dapat dilihat pada halaman terlampir (Lampiran C-3).

Berdasarkan tabel 4.2 digambarkan grafik kemampuan literasi numerasi per indikator seperti gambar berikut.



**Gambar 4.2**  
**Diagram Kemampuan Literasi Numerasi Per Indikator**

Berdasarkan gambar 4.2 diagram kemampuan literasi numerasi per indikator tersebut terlihat bahwa rata-rata kemampuan literasi numerasi siswa per indikator kriteria sedang berada pada dua indikator yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk mecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dengan nilai 63,42, dan pada indikator menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb) dengan nilai 58,33, kemudian rata-rata kemampuan literasi numerasi siswa per indikator dengan kriteria rendah yaitu pada indikator menafsirkan hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan dengan nilai 49,53%.

## **2. Deskripsi Data Hasil Angket Kemandirian Belajar**

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM berdasarkan tingkat kemandirian belajar siswa. Adapun kemandirian belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu usaha seorang siswa dalam melakukan aktivitas belajar secara mandiri yang dilakukan untuk menguasai materi pelajaran tertentu dan menggali informasi selain dari guru.

Pada penelitian ini kemandirian belajar siswa diukur menggunakan angket dengan butir pernyataan sebanyak 20 butir yang kemudian dilakukan penskoran yang hasil skor dijadikan acuan bagi masing-masing kemandirian belajar siswa. Berdasarkan data ini, peneliti dapat

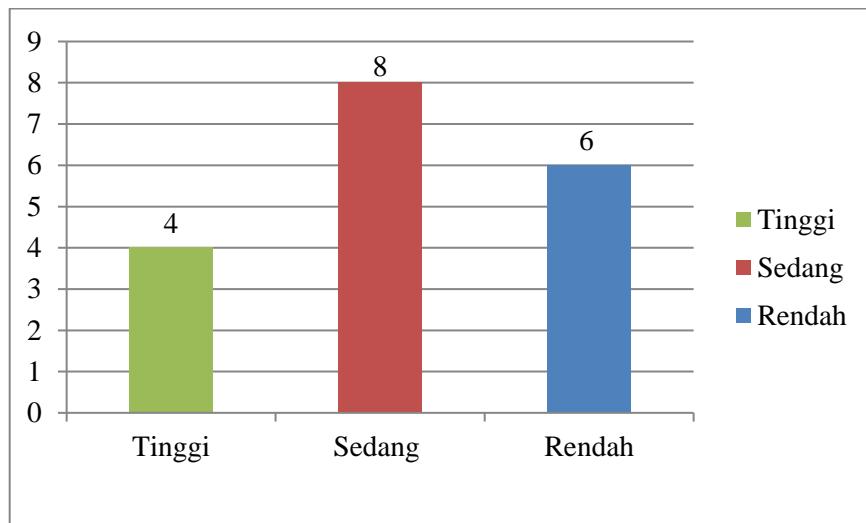
mengklasifikasikan kemandirian belajar menjadi kemandirian belajar tinggi, sedang, dan rendah.

Dari data yang telah diperoleh, kemudian diambil 1 peserta didik pada masing-masing tingkatan kemandirian belajar yang akan diteliti lebih lanjut dengan dilakukan wawancara. Berdasarkan hasil angket kemandirian belajar siswa terlampir di lampiran C-4, diperoleh tingkat kemandirian belajar siswa yang disajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Rekapitulasi Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa**

No	Kategori	Jumlah Siswa	Nilai Skor Angket
1.	Tinggi	4	370
2.	Sedang	8	550
3.	Rendah	6	265
<b>Total</b>		<b>18</b>	<b>1185</b>
<b>Rata-Rata Nilai</b>			<b>65,83</b>
<b>Kategori</b>			<b>Sedang</b>

Setelah dilakukan penskoran angket kemandirian belajar siswa kemudian dari data tersebut diolah sehingga dapat dilihat pencapaian kemandirian belajar siswa. Dari hasil tes tersebut maka dapat dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu kemandirian belajar tinggi, kemandirian belajar sedang, dan kemandirian belajar rendah. Berdasarkan tabel 4.3 digambarkan grafik angket kemandirian belajar siswa yang ditunjukkan seperti gambar berikut.



**Gambar 4.3  
Diagram Tingkat Kemandirian Belajar Siswa**

Dari tabel 4.3 dan gambar 4.3 diagram kemandirian belajar siswa SDN 17 Rantau di atas dapat diketahui bahwa kemandirian belajar siswa paling banyak berada pada kategori sedang yaitu berjumlah sebanyak 8 orang siswa dengan jumlah nilai 550, kemudian kategori tinggi berjumlah 4 orang siswa dengan jumlah nilai 370, dan kategori rendah yang berjumlah 6 orang siswa dengan jumlah nilai 265. Jadi, berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh rata-rata nilai angket kemandirian belajar siswa dengan jumlah nilai 65,83, rata-rata nilai angket kemandirian belajar tersebut berada pada kategori sedang. Untuk perhitungan lebih jelas mengenai hasil angket kemandirian belajar siswa dapat dilihat pada halaman terlampir (Lampiran C-4).

## B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari kemampuan literasi numerasi siswa yang berdasarkan dari kemandirian belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi numerasi

siswa berdasarkan kemandirian belajar. Adapun penyajian data dan analisis hasil penelitian yang telah dirumuskan akan mencakup hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah, namun akan dibahas secara umum terlebih dahulu. Untuk mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas mengenai data kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM berdasarkan tingkat kemandirian belajar siswa secara umum. Berikut data hasil tes kemampuan literasi numerasi siswa berbasis soal AKM dan data hasil angket kemandirian belajar siswa kelas V di SDN 17 Rantau.

Adapun pelaksanaan penelitian diawali dengan memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah yang bersangkutan dengan maksud untuk mendapat izin melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti bertemu dengan guru kelas V untuk mendiskusikan pelaksanaan penelitian. Melalui hasil disuksi tersebut didapat kesepakatan dengan guru kelas V bahwa penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2024. Setelah dilaksanakan tes soal kemampuan literasi numerasi dan angket kemandirian belajar kepada siswa, selanjutnya dilakukan penskoran terhadap hasil tes untuk kemudian dianalisis lebih lanjut mengenai kemampuan literasi numerasi dan kemandirian belajar tersebut. Setelah data dianalisis maka akan didapatkan tingkat kemampuan literasi numerasi siswa dan kemandirian belajar siswa sebagai berikut.

## **1. Kemampuan Literasi Numerasi Berbasis Soal AKM Berdasarkan Tingkat Kemandirian Belajar Siswa**

Untuk mengukur kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM berdasarkan tingkat kemandirian belajar siswa kelas V SDN 17 Rantau peneliti menggunakan soal tes berbentuk uraian dengan jumlah soal sebanyak 10 butir soal. Soal AKM literasi numerasi di adopsi dari akun merdeka belajar yang dibuat oleh Kemendikbud dan berdasarkan indikator kemampuan literasi numerasi yang diukur, yaitu 1) Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, 2) Menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb), 3) Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Selanjutnya siswa dikelompokkan sesuai dengan nilai tes kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM yang diperoleh. Selain menggunakan soal tes, peneliti juga menggunakan angket kemandirian belajar yang dibagikan kepada siswa dengan jumlah pernyataan sebanyak 20 butir pernyataan. Adapun indikator kemandirian belajar yang diukur yaitu: 1) Memiliki rasa percaya diri, 2) Berperilaku disiplin, 3) Memiliki rasa tanggung jawab, 4) Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, 5) Dapat mengontrol diri. Rekapitulasi hasil tes kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM berdasarkan tingkat kemandirian belajar siswa disajikan pada tabel 4.4 sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Literasi Numerasi Berbasis Soal**  
**AKM Berdasarkan Tingkat Kemandirian Belajar Siswa**

Kategori Angket	Kriteria Tes	Banyak Siswa	Jumlah Nilai Tes	Rata-Rata Tes	Kriteria Rata-Rata Tes
Tinggi	Tinggi	2	167	83	
	Sedang	1	65	65	
	Rendah	1	45	45	
<b>Total</b>		<b>4</b>	<b>277</b>	<b>69,25</b>	<b>Sedang</b>
Sedang	Tinggi	2	160	80	
	Sedang	4	254	63	
	Rendah	2	50	25	
<b>Total</b>		<b>8</b>	<b>464</b>	<b>58</b>	<b>Sedang</b>
Rendah	Tinggi	1	75	75	
	Sedang	2	122	61	
	Rendah	3	90	30	
<b>Total</b>		<b>6</b>	<b>287</b>	<b>47,83</b>	<b>Rendah</b>

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diperoleh kesimpulan bahwa siswa dengan kemandirian belajar kategori tinggi berjumlah 4 orang yang memiliki kemampuan literasi numerasi kriteria sedang dengan rata-rata nilai 69,25, kemudian siswa dengan kemandirian belajar kategori sedang berjumlah 8 orang yang memiliki kemampuan literasi numerasi kriteria sedang dengan rata-rata nilai 58, dan siswa dengan kemandirian belajar kategori rendah berjumlah 6 orang yang memiliki kemampuan literasi numerasi kriteria rendah dengan rata-rata nilai 47,83. Pada masing-masing kategori kemandirian belajar akan dipaparkan data mengenai hasil analisis kemampuan literasi numerasi siswa berbasis soal AKM per indikator. Pada tiap indikator kemampuan literasi numerasi memuat 3 indikator yaitu 1) Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam

konteks kehidupan sehari-hari, 2) Menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb), 3) Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Berikut pemaparan hasil analisis kemampuan literasi numerasi berbasis soal AKM berdasarkan tingkat kemandirian belajar siswa per indikator kemampuan literasi numerasi.

### **1. Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Berbasis Soal AKM yang Memiliki Kemandirian Belajar Tinggi**

Berdasarkan hasil angket kemandirian belajar yang telah diberikan, peneliti memilih 3 subjek perwakilan untuk diteliti lebih mendalam mengenai kemampuan literasi numerasi siswa pada setiap kriteria yaitu kode S-13 dengan kemampuan literasi numerasi kriteria tinggi, kemudian S-2 dengan kemampuan literasi numerasi kriteria sedang, dan S-17 dengan kemampuan literasi numerasi kriteria rendah, serta menganalisis permasalahan yang dihadapi saat menyelesaikan soal tes yang mencangkup tiga indikator kemampuan literasi numerasi sebagai berikut.

- a. Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.

Pada indikator menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari,

siswa diharapkan mampu menerapkan berbagai angka dan simbol dalam soal cerita matematika. Pada indikator ini disajikan cuplikan gambar untuk soal nomor 1, 2, dan 3, sebagai berikut.

**Wacana 1:** Setiap hewan memiliki kecepatan berlari berbeda-beda. Informasi berikut ini memuat jarak dan waktu tempuh beberapa hewan saat berlari:

Antelope Mampu menempuh jarak 98 km dalam waktu 60 menit	Rusa Mampu menempuh jarak 35 km dalam waktu 30 menit
Kelinci Coklat Mampu menempuh jarak 12 km dalam waktu 10 menit	Cheetah Mampu menempuh jarak 25 km dalam waktu 15 menit

1. Berapakah kecepatan cheetah saat berlari jika dhitung dalam satuan km/jam?

**Wacana 2: Rumah Honai**  
Rumah adat Papua adalah honai. Dindingnya berbentuk lingkaran dengan atap berbentuk setengah bola sehingga dari luar tampak seperti jamur. Rumah ini tidak memiliki jendela dan hanya mempunyai satu pintu kecil. Di tengah ruangan terdapat tempat menyalaakan api unggun untuk memanggang makanan. Lantainya dari tanah, tetapi ada lantai atas yang terbuat dari papan untuk tempat tidur. Dalam satu wilayah, terdapat sekelompok keluarga yang mendirikan honai bersama-sama. Perhatikan gambar di bawah ini!

Dalam rangka memperkenalkan budaya setempat kepada masyarakat umum, Dinas Pariwisata Kota Papua akan membuat model tiruan rumah adat tersebut dengan ukuran diamater atapnya 42 cm.

2. Uraikan jawaban dan pilihlah 'Benar' atau 'Salah' untuk pernyataan berikut ini terkait atap rumah Honai!  
*Centang jawaban yang memirut kamu benar atau salah!*

A. Benar	B. Salah
----------	----------

Jari-jari atap model tiruan rumah adat tersebut 21 cm.

**Wacana 3: Berikut ini denah rumah Deni**

3. Terdapat dua jenis rumput yang akan dibeli oleh Deni untuk memperindah taman rumputnya. Harga rumput A sebesar Rp 20.000,00 per m<sup>2</sup>. Sedangkan rumput B mempunyai harga lebih murah Rp 4.000,00 dibanding rumput A. Berikut ini pernyataan berkaitan dengan permasalahan tersebut. Uraikan jawaban dan berikan tanda centang (✓) pada pernyataan yang menurut jawabanmu benar!  
*Centang jawaban yang memirut kamu benar atau salah!*

A. Benar	B. Salah
----------	----------

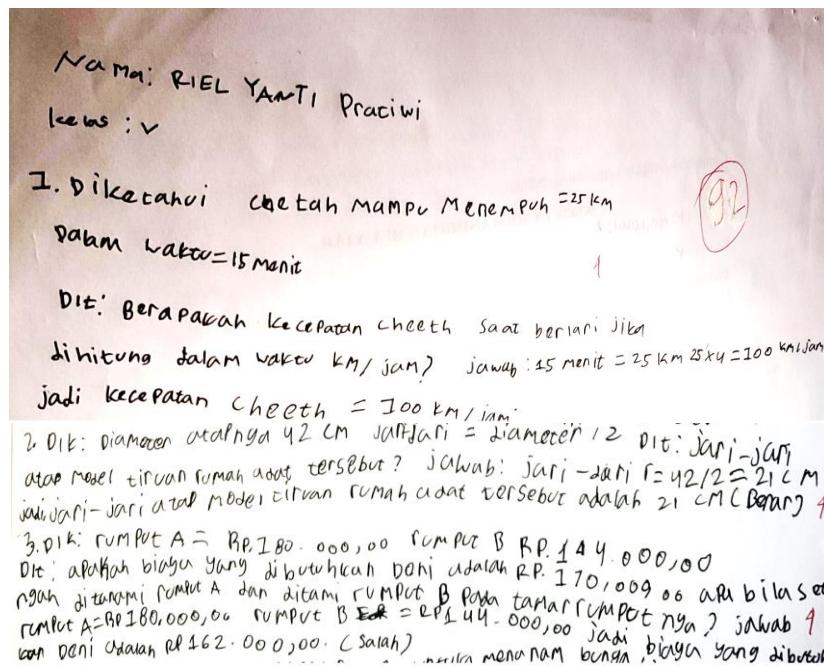
Biaya yang dibutuhkan Deni adalah Rp 170.000,00 apabila setengah bagian ditanami rumput A dan setengahnya ditanami rumput B pada taman rumputnya.

#### Gambar 4.4 Cuplikan Soal Nomor 1, 2 dan 3

Berikut pemaparan hasil analisis kemampuan literasi numerasi berdasarkan kemandirian belajar tinggi yang diwakili oleh 3 subjek kode S-13 dengan kemampuan literasi numerasi tinggi, S-2 dengan kemampuan literasi sedang, dan S-17 dengan kemampuan literasi numerasi rendah.

### 1) Analisis Subjek S-13 (Kemampuan Literasi Numerasi Tinggi)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek S-13 sebagai berikut.



**Gambar 4.5**

### Cuplikan Nomor 1, 2, dan 3 Jawaban Subjek Kode S-13

Berdasarkan gambar 4.5 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek menjawab soal nomor 1, 2, dan 3 sudah tepat dan benar, kemudian jawaban subjek menunjukkan bahwa subjek sudah mampu menyelesaikan soal dengan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan

matematika, tetapi subjek masih kurang mencantumkan rumus di bagian kolom diketahui. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-13 yaitu sebagai berikut.

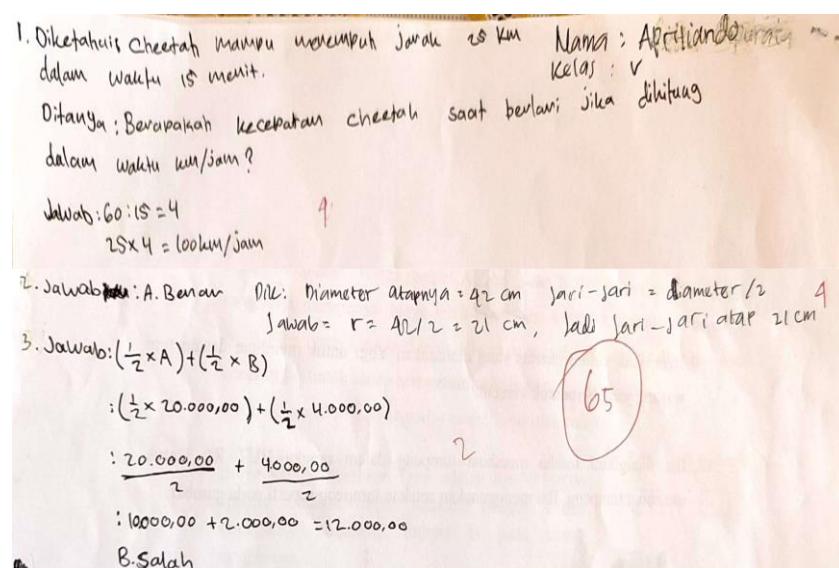
- P : Apakah kamu memahami soal matematika tersebut?
- S-13 : Iya Bu, saya paham dengan soal tersebut.
- P : Bagaimana kamu menyelesaikan soal matematika tersebut?
- S-13 : Dengan cara yang sudah dijelaskan guru pada pembelajaran matematika bu, karena kami sudah pernah belajar itu sebelumnya dan saya masih menyimpan catatannya bu.
- P : Baik jawaban kamu untuk soal nomor 1, 2, dan 3 sudah benar, namun kamu kurang mencantumkan rumus yang digunakan dalam mengerjakan soal tersebut, jika tidak dicantumkan itu akan membuatmu bingung dalam mengerjakan soal.
- S-13 : Baik bu.
- P : Bagaimana cara kamu memecahkan masalah tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
- S-13 : Dengan mencari tau terlebih dahulu permasalahannya bu baru saya selesaikan dengan cara saya bu.
- P : Baik pelajari lebih giat lagi tentang menggunakan angka dan simbol terkait dengan matematika dasar.
- S-13 : Siap bu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek sudah teliti dalam mengerjakan soal tersebut, sehingga subjek menganggap jawabannya sudah benar. Berdasarkan cuplikan jawaban dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek dengan kode S-13 mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam

konteks kehidupan sehari-hari. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa subjek memiliki kemandirian belajar kategori tinggi dan kemampuan literasi numerasi dengan kriteria tinggi. Selanjutnya cuplikan jawaban subjek S-2 dengan kemampuan literasi numerasi sedang, dengan soal yang sama.

## 2) Analisis Subjek S-2 (Kemampuan Literasi Numerasi Sedang)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek S-2 sebagai berikut.



**Gambar 4.6**  
**Cuplikan Nomor 1, 2, dan 3 Jawaban Subjek Kode S-2**

Berdasarkan gambar 4.6 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek menjawab soal nomor 1, 2, dan 3 sudah tepat dan benar, kemudian jawaban subjek menunjukkan bahwa subjek sudah mampu menyelesaikan soal dengan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika, tetapi subjek masih kurang lengkap menuliskan kesimpulan di akhir jawaban. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-2 yaitu sebagai berikut.

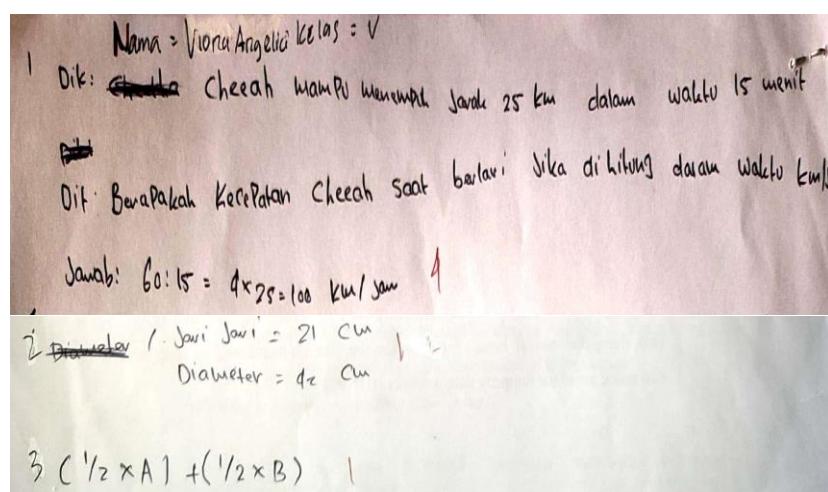
- P : Apakah kamu memahami soal matematika tersebut?
- S-2 : Iya Bu, saya mengerti dengan soal itu.
- P : Bagaimana kamu menyelesaikan soal matematika tersebut?
- S-2 : Dengan cara dibagi terlebih dahulu bu baru dikali, tapi saya sebenarnya masih kurang pandai pembagian bu, untung itu mudah bu.
- P : Baik jawaban kamu untuk soal nomor 1, 2, dan 3 sudah benar, namun kamu kurang mencantumkan kesimpulan di akhir jawaban kamu, lain kali di tulis ya supaya kamu tahu kesimpulannya apa.
- S-2 : Baik bu.
- P : Bagaimana cara kamu memecahkan masalah tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
- S-2 : Saya belajar terlebih dahulu bu.
- P : Baik cara kamu menyelesaikan soal sudah cukup baik, pelajari lebih giat lagi bagaimana menggunakan angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari
- S-2 : Baik bu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek sudah menjawab soal dengan benar. Berdasarkan cuplikan jawaban dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa,

subjek dengan kode S-2 sudah mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa subjek memiliki kemandirian belajar kategori tinggi dan kemampuan literasi numerasi dengan kriteria sedang. Selanjutnya cuplikan jawaban subjek S-17 dengan kemampuan literasi numerasi rendah, dengan soal yang sama.

### 3) Analisis Subjek S-17 (Kemampuan Literasi Numerasi Rendah)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek S-17 sebagai berikut.



**Gambar 4.7**  
**Cuplikan Nomor 1, 2, dan 3 Jawaban Subjek Kode S-2**

Berdasarkan gambar 4.7 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek menjawab soal nomor 1 sudah benar tetapi kurang kesimpulan, kemudian untuk soal nomor 2 dan 3 jawabannya kurang tepat dan benar. Kemudian kesimpulan dari jawaban subjek yaitu menunjukkan bahwa subjek kurang mampu dalam menyelesaikan soal dengan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-17 yaitu sebagai berikut.

P : Apakah kamu memahami soal matematika tersebut?

S-17 : Saya cuma tau nomor 1 bu, nomor 2 dan 3 saya bingung jawabnya bu.

P : Bagaimana kamu menyelesaikan soal matematika tersebut?

S-17 : Untuk soal nomor 1 saya mengerjakannya dengan cara  $60 : 15 = 4$ , kemudian  $4 \times 25 = 100$  bu, untuk nomor 2 dan 3 tidak saya kerjakan bu karena bingung caranya bu.

P : Baik jawaban kamu untuk soal nomor 1 sudah benar, kemudian untuk nomor 2 dan 3 kamu tidak menyelesaikan jawabannya, namun kamu kurang mencantumkan rumus yang digunakan dalam mengerjakan soal tersebut, jika tidak dicantumkan itu akan membuatmu bingung dalam mengerjakan soal.

S-17 : Baik bu.

P : Bagaimana cara kamu memecahkan masalah tersebut dalam kehidupan sehari-hari?

S-17 : Tidak tau bu.

P : Baik, belajar lebih giat lagi ya, pelajari cara menggunakan angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari

S-17 : Baik bu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek sudah mampu menjawab soal nomor 1 dengan benar, kemudian untuk soal nomor 2 dan 3 subjek bingung cara mengerjakannya sehingga subjek tidak dapat mengerjakan soal tersebut. Berdasarkan cuplikan jawaban dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek dengan kode S-17 kurang mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Dari hasil analisis menyatakan bahwa subjek tersebut memiliki kemandirian belajar kategori tinggi dan kemampuan literasi numerasinya pada kriteria rendah.

Selanjutnya dari cuplikan jawaban dari hasil wawancara terhadap subjek S-13, S-2 dan S-17 yang memiliki kemampuan literasi numerasi kriteria tinggi dapat disimpulkan bahwa sebagian subjek sudah mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.

- b. Menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb).

Pada indikator menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb), siswa

diharapkan mampu menerapkan berbagai informasi mengenai berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram dsb). Pada indikator ini disajikan cuplikan gambar untuk soal nomor 4, 5, 6 dan 7 sebagai berikut.

**Wacana 4: Krisis Air Bersih.**

Musim kemarau panjang di Kabupaten Lembah Datar menyebabkan dua sumber air baru milik PDAM mengering. Akibatnya ribuan pelanggan tidak memperoleh air bersih dari PDAM selama beberapa bulan. Upaya mencari sumber air baru dan pemanfaatan sumur-sumur bor diusahakan untuk mengatasi krisis air ini.

Tabel berikut menampilkan jumlah produksi air bersih PDAM yang dicatat oleh seorang petugas penghitung debit air selama 4 bulan.

Bulan	Volume air (liter)	Waktu (detik)
Mei	180	3
Juni	130	5
Juli	360	15
Agustus	210	10

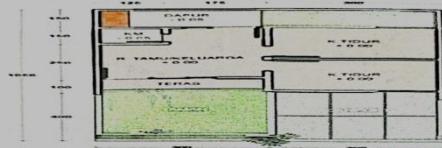
4. Berapakah besar debit air yang dialirkan oleh PDAM Kabupaten Lembah Datar pada bulan juni?

5. Berdasarkan tabel data produksi air PDAM di atas. Uraikan jawaban dan tentukanlah benar atau salah pada pernyataan berikut!  
*Centang jawaban yang menurut kamu benar atau salah.*

A. Benar    B. Salah

Debit air sejak bulan Mei sampai Agustus selalu menurun

**Wacana 5:** Berikut ini adalah denah rumah tipe 30 yang dibuat oleh perusahaan pengembang perumahan lengkap dengan ukurannya (dalam cm).



6. Berdasarkan gambar denah di atas, uraikan jawaban dengan benar dan tentukan benar atau salah pernyataan berikut ini!  
*Centang jawaban yang menurut kamu benar atau salah!*

A. Benar    B. Salah

Luas setiap kamar tidur adalah 7,5 m<sup>2</sup>

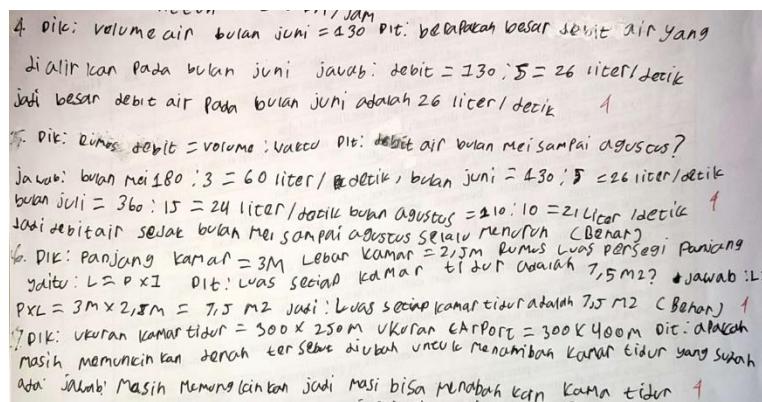
7. Ada beberapa pembeli rumah tidak memiliki mobil sehingga tidak memerlukan carport. Mereka menginginkan penambahan kamar tidur dengan ukuran luas yang sama dengan kamar tidur yang sudah ada. Apakah masih memungkinkan dalam tersebut diubah? Jelaskan!

### Gambar 4.8 Cuplikan Soal Nomor 4, 5, 6 dan 7

Berikut pemaparan hasil analisis kemampuan literasi numerasi berdasarkan kemandirian belajar tinggi yang diwakili oleh 3 subjek kode S-13 dengan kemampuan literasi numerasi tinggi, S-2 dengan kemampuan literasi sedang, dan S-17 dengan kemampuan literasi numerasi rendah.

### 1) Analisis Subjek S-13 (Kemampuan Literasi Numerasi Tinggi)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb). Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek S-13 sebagai berikut.



**Gambar 4.9**  
**Cuplikan Nomor 4, 5, 6, dan 7 Jawaban Subjek Kode S-13**

Berdasarkan gambar 4.9 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek mampu menjawab soal nomor 4, 5, 6 dan 7 sudah tepat dan benar, kemudian jawaban subjek menunjukkan bahwa subjek sudah mampu menyelesaikan soal berbentuk tabel dan denah rumah yang telah disajikan pada soal. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-13.

P : Apakah kamu dapat memahami informasi yang terdapat pada soal berbentuk tabel dan denah tersebut?

S-13 : Iya Bu, saya paham dengan informasi pada tabel dan denah tersebut..

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal tersebut?

S-13 : Pada Soal nomor 4 saya mengerjakan dengan cara membagi volume air dengan waktu, soal nomor 5

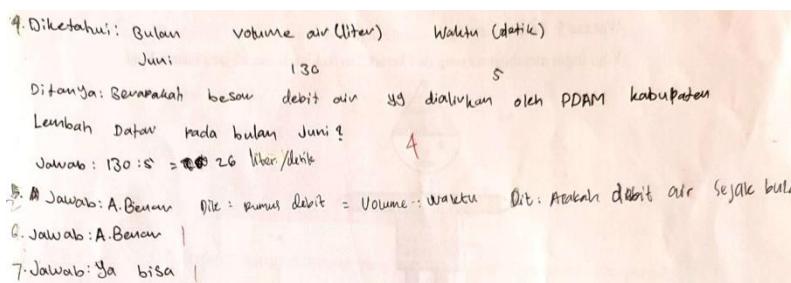
saya mengerjakannya dengan cara membagi terlebih dahulu debit air pada bulan mei hingga agustus kemudian mencari kesimpulan jawaban, soal nomor 6 saya mengerjakan dengan mencari rumus luas persegi yaitu luas = p x l, dan soal nomor 7 saya mengerjakannya dengan cara mencari informasi mengenai ukuran kamar dan ukuran carport terlebih dahulu. Soal tersebut sudah pernah dijelaskan oleh guru kami bu, dan saya masih ingat dan ada mencatat materinya.

- P : Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu?  
S-13 : Ya bu, saya sudah yakin.  
P : Baik jawaban kamu untuk soal nomor 4, 5, 6 dan 7 sudah tepat dan benar. Pelajari lebih giat lagi ya, mengenai informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb).  
S-13 : Oke Ibu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek sudah yakin dengan jawabannya dan subjek sudah mampu menjawab soal nomor 4, 5, 6 dan 7 dengan cara penyelesaian yang teliti dan tepat. Berdasarkan cuplikan jawaban dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek dengan kode S-13 mampu menyelesaikan soal berbentuk tabel dan denah rumah yang telah disajikan dengan benar dan tepat. Dari hasil analisis menyatakan bahwa subjek tersebut memiliki kemandirian belajar kategori tinggi dan kemampuan literasi numerasinya pada kriteria tinggi Selanjutnya cuplikan jawaban subjek kode S-2 dengan kemampuan literasi numerasi sedang, dengan soal yang sama.

## 2) Analisis Subjek S-2 (Kemampuan Literasi Numerasi Sedang)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb). Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek S-2 sebagai berikut.



**Gambar 4.10**  
**Cuplikan Nomor 4, 5, 6 dan 7 Jawaban Subjek Kode S-2**

Berdasarkan gambar 4.10 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek hanya mampu menjawab soal nomor 4, sedangkan pada soal nomor 5, 6 dan 7 subjek tidak mampu menjawab soal dengan benar dan teliti, kemudian jawaban subjek menunjukkan bahwa subjek kurang mampu menyelesaikan soal berbentuk tabel dan denah rumah yang telah disajikan pada soal. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-2.

P : Apakah kamu dapat memahami informasi yang terdapat pada soal berbentuk tabel dan denah tersebut?

S-2 : Saya hanya paham dengan soal nomor 4 bu, yang nomor 5, 6 dan 7 saya tidak paham dan tidak fokus mengerjakannya bu karena teman saya di samping mengganggu saya.

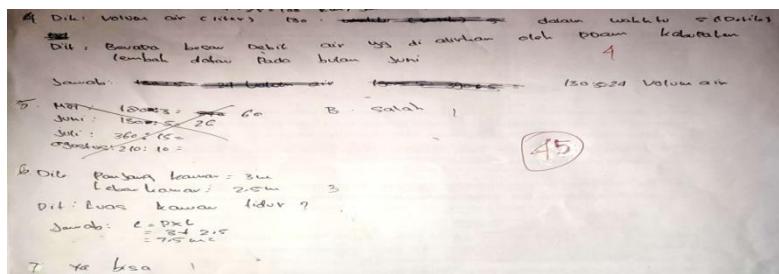
P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal tersebut?  
S-2 : Saya mengerjakan soal nomor 4 dengan cara membagi volume air dengan waktu bu, dan yang nomor 5, 6 dan 7 saya asal-asalan bu.  
P : Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu?  
S-2 : Tidak bu hehe.  
P : Baik, Pelajari lebih giat lagi ya mengenai materi matematika dasar mulai dari penjumlahan, hingga pembagian dan mengenai informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb).  
S-2 : Baik bu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek kurang mampu menjawab soal pada nomor 5, 6, dan 7 karena tidak memahami soal dengan baik dan merasa bingung dalam mengerjakan soal dan merasa tidak fokus karena teman di sampingnya mengganggu. Berdasarkan cuplikan jawaban dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek S-2 kurang mampu menyelesaikan soal berbentuk tabel dan denah rumah yang telah disajikan. Dari hasil analisis menyatakan bahwa subjek tersebut memiliki kemandirian belajar kategori tinggi dan kemampuan literasi numerasinya pada kriteria sedang. Selanjutnya cuplikan jawaban subjek S-17 dengan kemampuan literasi numerasi rendah, dengan soal yang sama.

### 3) Analisis Subjek S-17 (Kemampuan Literasi Numerasi Rendah)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan,

diagram, dsb). Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek S-17 sebagai berikut.



**Gambar 4.11**  
**Cuplikan Nomor 4, 5, 6 dan 7 Jawaban Subjek Kode S-17**

Berdasarkan gambar 4.11 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek sudah mampu menjawab soal nomor 4 dan 6 dengan benar, kemudian pada soal nomor 5 dan 7 siswa tidak mampu menjawab dengan benar, dari cuplikan jawaban subjek menunjukkan bahwa subjek kurang mampu menyelesaikan soal berbentuk tabel dan denah rumah yang telah disajikan pada soal. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-17.

P : Apakah kamu dapat memahami informasi yang terdapat pada soal berbentuk tabel dan denah tersebut?

S-17 : Saya hanya paham soal nomor 4 dan 6 bu, saya tidak bisa mengerjakan soal nomor 5 dan 7 karena sulit bagi saya bu.

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal tersebut?

S-17 : Nomor 4 itu saya mengerjakannya dengan cara membagi volume air dengan waktu, soal nomor 6 saya mengerjakannya dengan cara mencari rumus luas persegi bu, dan saya ingat dengan rumus itu bu.

P : Apa kesimpulan yang kamu ambil dari jawaban yang kamu temukan?

S-17 : Saya tidak tau bu.

P : Baik jawaban kamu untuk soal nomor 4 dan 6 sudah benar, kemudian untuk soal nomor 5 dan 7 kamu menyelesaiannya dengan baik dan benar. Pelajari lebih giat lagi ya, mengenai matematika dasar dan informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb).

S-17 : Oke Ibu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek kurang mampu menjawab soal dengan cara penyelesaian yang benar dan tepat. Berdasarkan cuplikan jawaban dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek S-17 hanya mampu menyelesaikan soal nomor 4 dan 6 dan siswa kurang mampu dan tidak berinisiatif untuk menyelesaikan soal nomor 5 dan 7, siswa kurang mampu mengerjakan soal berbentuk tabel dan denah rumah yang telah disajikan dengan benar dan tepat. Dari hasil analisis menyatakan bahwa subjek tersebut memiliki kemandirian belajar kategori tinggi dan kemampuan literasi numerasinya pada kriteria rendah.

Selanjutnya dari cuplikan jawaban dari hasil wawancara terhadap subjek S-13, S-2 dan S-17 yang memiliki kemampuan literasi numerasi kriteria tinggi dapat disimpulkan bahwa sebagian subjek sudah mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb).

- c. Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Pada indikator menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan, siswa diharapkan dapat menafsirkan dan mengambil keputusan jawaban pada soal tersebut.

Pada indikator ini disajikan cuplikan gambar untuk soal nomor 8, 9 dan 10 sebagai berikut.

8. Pada lahan kosong tersebut, ayah Deni berencana untuk menjadikan taman bunga. Bunga-bunga yang ingin ditanam oleh ayah Deni adalah bunga mawar, lily, dan bugenvil. Luas lahan masing-masing tanaman adalah sama. Harga per m<sup>2</sup> untuk bunga mawar, lily, da bugenvil masing-masing adalah Rp10.000,00, Rp30.000,00, dan Rp20.000,00. Pasangkan dengan tepat jenis bunga yang dibeli di kolom kiri dengan biaya yang dikeluarkan di kolom kanan!

*Centang jawaban yang menurut kamu benar!*

	A Rp 550.000	B Rp 600.000	C Rp 660.000	D Rp 750.000	E Rp 810.000
1. Bunga Lili	<input type="radio"/>				

Wacana 6: Desain Wayang

Yogi ingin membuat wayang dari kertas. Berikut ini desain wayang buatan Yogi.

9. Berapakah volume kertas yang dibutuhkan Yogi untuk membuat desain topi wayang yang berbentuk kerucut?

10. Ibu mengikuti lomba membuat tumpeng dalam rangka HUT RI. Untuk membuat tumpeng, Ibu menggunakan cetakan tumpeng seperti pada gambar.

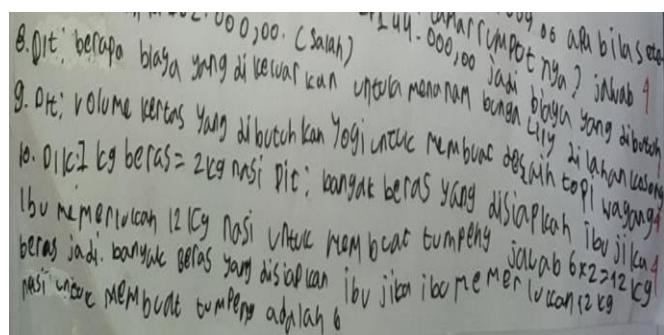
Jika 1 kg nasi bervolume 1,3 liter, dan memasak 1 kg beras menghasilkan 2 kg nasi. Berapakah banyak beras yang disiapkan ibu, jika ibu membutuhkan 12 kg nasi untuk membuat tumpeng dalam rangka HUT RI?

**Gambar 4.12**  
**Cuplikan Soal Nomor 8, 9 dan 10**

Berikut pemaparan hasil analisis kemampuan literasi numerasi berdasarkan kemandirian belajar tinggi yang diwakili oleh 3 subjek kode S-13 dengan kemampuan literasi numerasi tinggi, S-2 dengan kemampuan literasi sedang, dan S-17 dengan kemampuan literasi numerasi rendah.

1) Analisis Subjek S-13 (Kemampuan Literasi Numerasi Tinggi)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek S-13 sebagai berikut.



---

**Gambar 4.13**  
Cuplikan Nomor 4, 5, 6 dan 7 Jawaban Subjek Kode S-13

Berdasarkan gambar 4.13 Cuplikan jawaban subjek menunjukkan bahwa subjek mampu menjawab soal nomor 9 dan 10, sedangkan untuk soal nomor 8 siswa tidak dapat menyelesaikannya dengan benar. Kemudian dari cuplikan jawaban subjek menunjukkan bahwa subjek sudah dapat menafsirkan dan mengambil keputusan pada jawaban nomor 9 dan 10. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-13.

- P : Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu?

S-13 : Sudah yakin bu, karena saya sudah menjawab dengan teliti bu.

P : Bagaimana cara kamu menarik kesimpulan tersebut?

S-13 : Saya mengambil kesimpulan dari jawaban saya bu.

P : Apakah kamu merasa kesulitan dalam mengerjakan dan mengambil keputusan pada soal tersebut?

S-13 : Tidak bu, saya tidak mengerjakan soal nomor 8 karena tidak fokus bu.

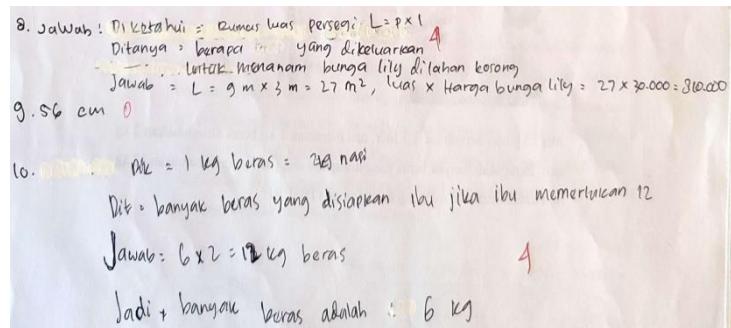
P : Baik, kamu sudah mampu menjawab soal nomor 9 dan 10 sudah tepat dan benar. Belajar lebih giat lagi ya, mengenai soal literasi numerasi yang mencangkup tentang mengambil keputusan dan menarik kesimpulan pada pelajaran matematika.

S-13 : Baik bu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek sudah berusaha dan mampu menjawab soal dengan benar, namun kurang inisiatif dalam mengerjakan soal nomor 8 sehingga tidak diselesaikan dengan benar dan tepat. Berdasarkan cuplikan jawaban dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek S-13 sudah mampu menafsirkan dan mengambil keputusan pada jawaban tersebut. Hanya saja subjek tidak menyelesaikan soal nomor 8 karena tidak fokus dan tidak ada inisiatif untuk mengerjakan. Selanjutnya cuplikan jawaban siswa kode S-2 dengan kemampuan literasi numerasi sedang, dengan soal yang sama.

## 2) Analisis Subjek S-2 (Kemampuan Literasi Numerasi Sedang)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek S-2 sebagai berikut.



**Gambar 4.14**  
**Cuplikan Nomor 4, 5, 6 dan 7 Jawaban Subjek Kode S-2**

Berdasarkan gambar 4.14 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek mampu menjawab soal nomor 8 dan 10 dengan benar dan tepat, kemudian jawaban subjek menunjukkan bahwa subjek sudah dapat menafsirkan dan mengambil keputusan pada jawaban nomor 8 dan 10. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-2.

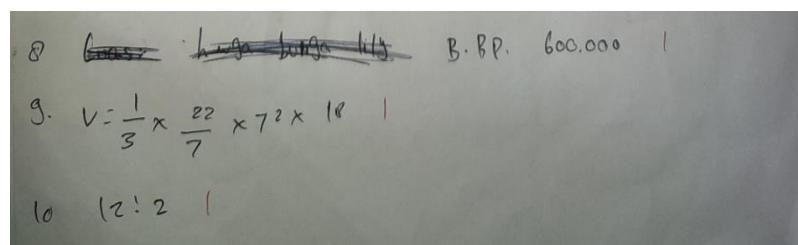
- P : Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu?  
 S-2 : Yakin bu.  
 P : Bagaimana cara kamu menarik kesimpulan tersebut?  
 S-2 : Dengan mengerjakan soal terlebih dahulu bu, kemudian dari hasil jawaban saya menarik kesimpulannya.  
 P : Apakah kamu merasa kesulitan dalam mengerjakan dan mengambil keputusan pada soal tersebut?  
 S-2 : Saya merasa sulit mengerjakan soal nomor 9 bu karena soalnya susah.  
 P : Oke baik, kamu sudah mampu menjawab soal nomor 8 dan 10 dengan tepat dan benar. Belajar lebih giat lagi ya, mengenai soal literasi numerasi yang mencangkup tentang menarik kesimpulan dan mengambil keputusan pada jawaban kamu.  
 S-2 : Siap bu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek sudah berusaha dan mampu menjawab soal nomor 8 dan 10

dengan benar, kemudian pada soal nomor 9 siswa kurang mampu menjawab soal karena merasa sulit dan tidak berusaha untuk menjawabnya. Berdasarkan cuplikan jawaban dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek S-2 mampu menafsirkan dan mengambil keputusan pada jawaban tersebut. Selanjutnya cuplikan jawaban siswa kode S-17 dengan kemampuan literasi numerasi rendah, dengan soal yang sama.

### 3) Analisis Subjek S-17 (Kemampuan Literasi Numerasi Rendah)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek S-17 sebagai berikut.



**Gambar 4.15**  
**Cuplikan Nomor 4, 5, 6 dan 7 Jawaban Subjek Kode S-17**

Berdasarkan gambar 4.15 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek kurang mampu menjawab soal nomor 8, 9, dan 10 dengan benar, kemudian jawaban siswa menunjukkan bahwa siswa tidak mampu menyelesaikan soal dengan indikator menafsirkan hasil analisis tersebut untuk

memprediksi dan mengambil keputusan. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-17.

- P : Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu?  
S-17 : Tidak bu.  
P : Bagaimana cara kamu menarik kesimpulan tersebut?  
S-17 : Saya tidak tau cara menarik kesimpulan bu.  
P : Apakah kamu merasa kesulitan dalam mengerjakan dan mengambil keputusan pada soal tersebut?  
S-17 : Iya bu, soalnya susah bu.  
P : Baik, belajar lebih giat lagi ya mengenai materi matematika dasar, dan materi yang mencangkup tentang menafsirkan hasil analisis untuk mengambil keputusan dan menarik kesimpulan pada pelajaran matematika. Ketika guru menjelaskan materi kamu harus fokus menyimak dan harus rajin mencatat materi yang sudah dijelaskan guru di depan ya.  
S-17 : Iya bu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek kurang mampu menjawab soal nomor 8, 9 dan 10 dengan benar karena merasa kesulitan pada saat mengerjakan dan tidak berusaha untuk mengerjakan. Berdasarkan cuplikan jawaban dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek S-17 kurang mampu dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Selanjutnya dari cuplikan jawaban dan hasil wawancara terhadap subjek S-13, S-2, dan S-17 yang memiliki kemampuan literasi numerasi kriteria tinggi dapat disimpulkan bahwa sebagian subjek sudah mampu menafsirkan hasil

analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

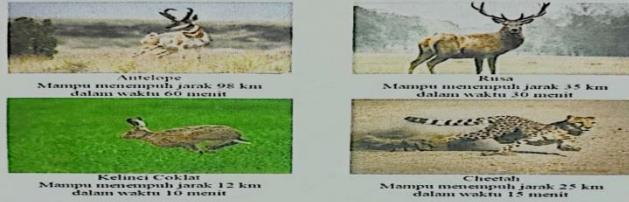
## **2. Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Berbasis Soal AKM yang Memiliki Kemandirian Belajar Sedang**

Berdasarkan hasil angket kemandirian belajar yang telah diberikan, peneliti memilih 3 subjek perwakilan untuk diteliti lebih mendalam mengenai kemampuan literasi numerasi siswa pada setiap kriteria yaitu kode S-5 dengan kemampuan literasi numerasi kriteria tinggi, kemudian S-18 dengan kemampuan literasi numerasi kriteria sedang, dan S-4 dengan kemampuan literasi numerasi kriteria rendah, serta menganalisis permasalahan yang dihadapi saat menyelesaikan soal tes yang mencangkup tiga indikator kemampuan literasi numerasi sebagai berikut.

- a. Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.

Pada indikator menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, siswa diharapkan mampu menerapkan berbagai angka dan simbol dalam soal cerita matematika. Pada indikator ini disajikan cuplikan gambar untuk soal nomor 1, 2, dan 3, sebagai berikut.

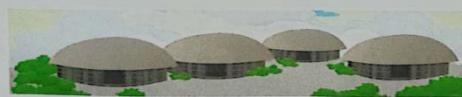
**Wacana 1:** Setiap hewan memiliki kecepatan berlari berbeda-beda. Informasi berikut ini memuat jarak dan waktu tempuh beberapa hewan saat berlari:



1. Berapakah kecepatan cheetah saat berlari jika dihitung dalam wktu km/jam?

**Wacana 2:** Rumah Honai

Rumah adat Papua adalah honai. Dindingnya berbentuk lingkaran dengan atap berbentuk setengah bola sehingga dari luar tampak seperti jangur. Rumah ini tidak memiliki jendela dan hanya mempunyai satu pintu kecil. Di tengah ruangan terdapat tempat tidur yang dilakukan dari unggas untuk menghangatkan ruangan. Lantainya dari tanah, tetapi ada lantai atas yang terbuat dari papan untuk tempat tidur. Dalam satu wilayah, terdapat sekelompok keluarga yang mendirikan honai bersama-sama. Perhatikan gambar di bawah ini!



Dalam rangka memperkenalkan budaya setempat kepada masyarakat umum, Dinas Pariwisata Kota Papua akan membuat model tiruan rumah adat tersebut dengan ukuran diameter atapnya 42 cm.

2. Uraikan jawaban dan pilihlah 'Benar' atau 'Salah' untuk pernyataan berikut ini terkait atap rumah Honai!  
*Centang jawaban yang menurut kamu benar atau salah!*

A. Benar    B. Salah

Jari-jari atap model tiruan rumah adat tersebut 21 cm.

**Wacana 3:** Berikut ini denah rumah Deni



3. Terdapat dua jenis rumput yang akan dibeli oleh Deni untuk memperindah taman rumputnya. Harga rumput A sebesar Rp 20.000,00 per m<sup>2</sup>. Sedangkan rumput B mempunyai harga lebih murah Rp 4.000,00 dibanding rumput A. Berikut ini pernyataan berkaitan dengan permasalahan tersebut. Uraikan jawaban dan berikan tanda centang (✓) pada pernyataan yang menurut jawabamu benar!

*Centang jawaban yang menurut kamu benar atau salah!*

A. Benar    B. Salah

Biaya yang dibutuhkan Deni adalah Rp170.000,00 apabila setengah bagian ditanami rumput A dan setengahnya ditanami rumput B pada taman rumputnya.

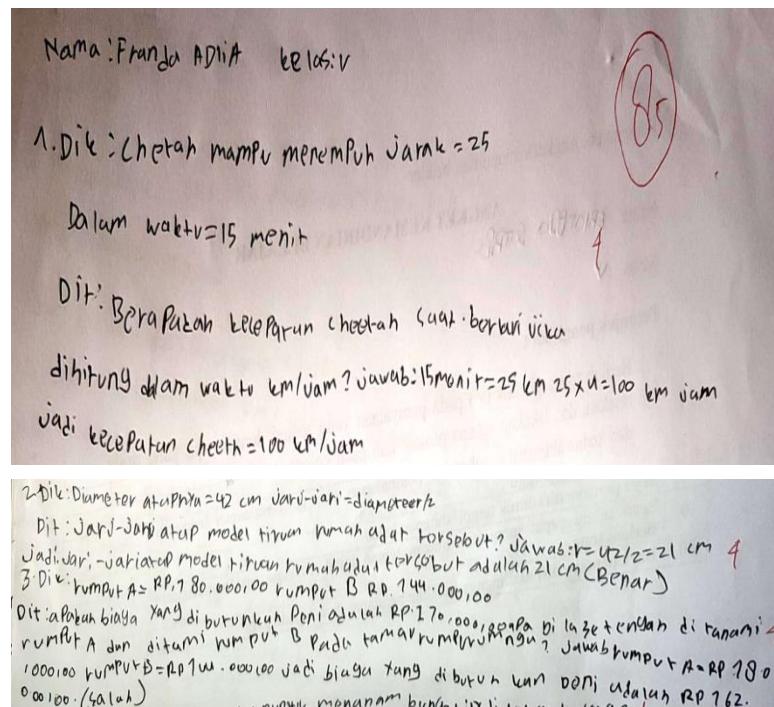
**Gambar 4.16**  
**Cuplikan Soal Nomor 1, 2 dan 3**

Berikut pemaparan hasil analisis kemampuan literasi numerasi berdasarkan kemandirian belajar tinggi yang diwakili oleh 3 subjek kode S-5 dengan kemampuan literasi numerasi tinggi, S-18 dengan kemampuan literasi sedang, dan S-4 dengan kemampuan literasi numerasi rendah.

### 1) Analisis Subjek S-5 (Kemampuan Literasi Numerasi Tinggi)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan

masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek S-5 sebagai berikut.



**Gambar 4.17**  
**Cuplikan Nomor 1, 2, dan 3 Jawaban Subjek Kode S-5**

Berdasarkan gambar 4.17 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek menjawab soal nomor 1, 2, dan 3 sudah tepat dan benar, kemudian jawaban subjek menunjukkan bahwa subjek sudah mampu menyelesaikan soal dengan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-5 yaitu sebagai berikut.

P : Apakah kamu memahami soal matematika tersebut?

S-5 : Paham bu.

P : Bagaimana kamu menyelesaikan soal matematika tersebut?

S-5 : Cara nomor 1 yaitu dengan membagi waktu kemudian dapat hasil kecepatan cheetah, nomor 2

dengan cara membagi diameter dengan jari-jarinya bu, dan nomor 3 dengan menambahkan setengah rumput A dan setengah rumput B bu.

P : Baik jawaban kamu pada soal nomor 1, 2, dan 3 sudah benar dan tepat, darimana kamu mendapatkan jawaban tersebut?

S-5 : Baik bu, dengan melihat catatan bu hehe, saya suka mencatat materi yg dijelaskan guru bu.

P : Bagaimana cara kamu memecahkan masalah tersebut dalam kehidupan sehari-hari?

S-5 : Dengan menyelesaikan masalah bu.

P : Baik belajar lebih giat lagi ya tentang menggunakan angka dan simbol terkait dengan matematika dasar untuk mecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.

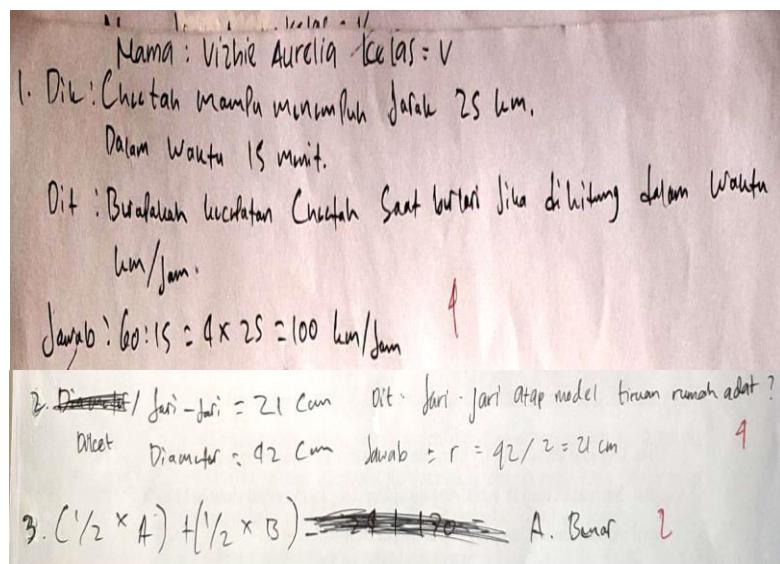
S-5 : Baik bu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek sudah teliti dalam mengerjakan soal tersebut, sehingga subjek menganggap jawabannya sudah benar. Berdasarkan cuplikan jawaban dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek dengan kode S-5 mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa subjek memiliki kemandirian belajar kategori sedang dan kemampuan literasi numerasi dengan kriteria tinggi. Selanjutnya cuplikan jawaban subjek S-18 dengan kemampuan literasi numerasi sedang, dengan soal yang sama.

## 2) Analisis Subjek S-18 (Kemampuan Literasi Numerasi Sedang)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan

masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek S-18 sebagai berikut.



**Gambar 4.18**  
**Cuplikan Nomor 1, 2 dan 3 Jawaban Subjek Kode S-18**

Berdasarkan gambar 4.18 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek cukup mampu menjawab soal nomor 1, 2, dan 3 dengan benar, kemudian jawaban subjek menunjukkan bahwa subjek cukup mampu menyelesaikan soal dengan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika, tetapi subjek masih kurang lengkap dalam menguraikan jawaban dengan benar. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-18 yaitu sebagai berikut.

P : Apakah kamu memahami soal matematika tersebut?

S-18 : Iya Bu.

P : Bagaimana kamu menyelesaikan soal matematika tersebut?

S-18 : Dengan cara dibagi terlebih dahulu bu baru dikali, tapi saya sebenarnya masih kurang pandai pembagian bu, untung itu mudah bu.

P : Baik jawaban kamu untuk soal nomor 1 dan 2 sudah benar, dan pada soal nomor 3 kamu kurang lengkap dalam menguraikan jawaban, lain kali lengkapi jawaban kamu ya.

S-18 : Baik bu.

P : Bagaimana cara kamu memecahkan masalah tersebut dalam kehidupan sehari-hari?

S-18 : Dengan mencari solusi bu.

P : Baik cara kamu menyelesaikan soal sudah cukup baik, pelajari lebih giat lagi bagaimana menggunakan angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari

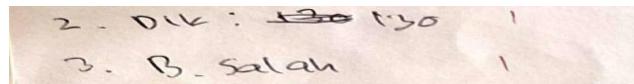
S-18 : Baik bu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek sudah menjawab soal dengan benar. Berdasarkan cuplikan jawaban dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek dengan kode S-18 sudah mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa subjek memiliki kemandirian belajar kategori sedang dan kemampuan literasi numerasi dengan kriteria sedang. Selanjutnya cuplikan jawaban subjek S-4 dengan kemampuan literasi numerasi rendah, dengan soal yang sama.

### 3) Analisis Subjek S-4 (Kemampuan Literasi Numerasi Rendah)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan

masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek S-4 sebagai berikut.



**Gambar 4.19  
Cuplikan Nomor 1, 2, dan 3 Jawaban Subjek Kode S-4**

Berdasarkan gambar 4.19 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek tidak mampu menjawab soal nomor 1, 2 dan 3 dengan tepat dan benar. Kemudian kesimpulan dari jawaban subjek yaitu menunjukkan bahwa subjek kurang mampu dalam menyelesaikan soal dengan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-4 yaitu sebagai berikut.

P : Apakah kamu memahami soal matematika tersebut?

S-4 : Tidak bu.

P : Bagaimana kamu menyelesaikan soal matematika tersebut?

S-4 : Saya tidak bisa mengerjakan bu karna soalnya susah.

P : Baik, Ibu jelaskan ya jawaban soal nomor 1, 2 dan 3, pada soal nomor 1 kamu bagi terlebih dahulu waktu satu Jam sama dengan enam puluh menit dengan kecepatan yang ditempuh cheetah yaitu lima belas menit, kemudian hasil dari enam puluh dibagi lima belas sama dengan empat, dikali dengan jarak yang ditempuh dua puluh lima km, jadi jawabannya adalah dua puluh lima kali empat sama dengan seratus km/jam, kemudian untuk soal nomor 2 caranya jari-jari sama dengan diameter/2, diketahui diameternya adalah empat puluh dua, jadi jari-jarinya adalah empat puluh dua bagi dua sama dengan dua puluh satu dan untuk soal nomor 3 caranya yaitu setengah rumput a ditambah dengan setengah rumput b setengah kali seratus

delapan puluh ribu hasilnya sembilan puluh ribu sedangkan setengah kali seratus empat puluh empat ribu hasilnya tujuh puluh dua ribu, kemudian sembilan puluh ribu tambah tujuh puluh dua ribu sama dengan seratus enam puluh dua ribu. Belajar lagi ya dan pahami penjelasan dari guru mengenai materi matematika.

S-4 : Baik bu.

P : Bagaimana cara kamu memecahkan masalah tersebut dalam kehidupan sehari-hari?

S-4 : Tidak tau bu.

P : Baik, belajar lebik giat lagi ya, pelajari cara menggunakan angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek tidak mampu menjawab soal nomor 1, 2 dan 3 subjek kurang mampu dalam memahami angka dan simbol yang terkait dengan matematika dan tidak mau berusaha untuk mengerjakan sehingga subjek tidak dapat mengerjakan soal tersebut. Berdasarkan cuplikan jawaban dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek dengan kode S-4 kurang mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Dari hasil analisis menyatakan bahwa subjek tersebut memiliki kemandirian belajar kategori sedang dan kemampuan literasi numerasi kriteria rendah.

Selanjutnya dari cuplikan jawaban dari hasil wawancara terhadap subjek S-5, S-18 dan S-4 yang memiliki kemampuan literasi numerasi berdasarkan tingkat kemandirian belajar sedang

dapat disimpulkan bahwa subjek S-5 dan S-18 mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, sedangkan subjek S-4 kurang mampu dalam memenuhi indikator menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.

- b. Menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb).

Pada indikator menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb), siswa diharapkan mampu menerapkan berbagai informasi mengenai berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram dsb). Pada indikator ini disajikan cuplikan gambar untuk soal nomor 4, 5, 6 dan 7 sebagai berikut.

**Wacana 4: Krisis Air Bersih.**

Musim kemarau panjang di Kabupaten Lembah Datar menyebabkan dua sumber air baru milik PDAM mengering. Akibatnya ribuan pelanggan tidak memperoleh air bersih dari PDAM selama beberapa bulan. Upaya mencari sumber air baru dan pemanfaatan sumur-sumur bor diusahakan untuk mengatasi krisis air ini.

Tabel berikut menampilkan jumlah produksi air bersih PDAM yang dicatat oleh seorang petugas penghitung debit air selama 4 bulan.

Bulan	Volume air (liter)	Waktu (detik)
Mei	180	3
Juni	130	5
Juli	360	15
Agustus	210	10

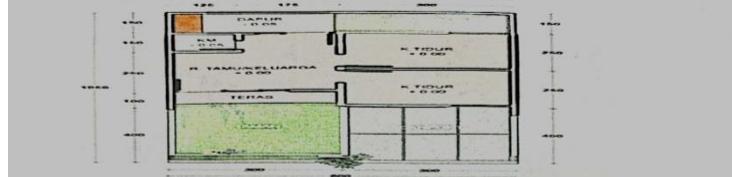
4. Berapakah besar debit air yang dialirkan oleh PDAM Kabupaten Lembah Datar pada bulan juni?

5. Berdasarkan tabel data produksi air PDAM di atas. Uraikan jawaban dan tentukanlah benar atau salah pada pernyataan berikut!  
Centang jawaban yang menurut kamu benar atau salah.

A. Benar    B. Salah

Debit air sejak bulan Mei sampai Agustus selalu menurun

**Wacana 5:** Berikut ini adalah denah rumah tipe 30 yang dibuat oleh perusahaan pengembang perumahan lengkap dengan ukurannya (dalam cm).



6. Berdasarkan gambar denah di atas, uraikan jawaban dengan benar dan tentukan benar atau salah pernyataan berikut ini!  
Centang jawaban yang menurut kamu benar atau salah!

A. Benar    B. Salah

Luas setiap kamar tidur adalah 7,5 m<sup>2</sup>

7. Ada beberapa pembeli rumah tidak memiliki mobil sehingga tidak memerlukan carport. Mereka menginginkan penambahan kamar tidur dengan ukuran luas yang sama dengan kamar tidur yang sudah ada. Apakah masih memungkinkan denah tersebut diubah? Jelaskan!

### Gambar 4.20 Cuplikan Soal Nomor 4, 5, 6 dan 7

Berikut pemaparan hasil analisis kemampuan literasi numerasi berdasarkan kemandirian belajar tinggi yang diwakili oleh 3 subjek kode S-5 dengan kemampuan literasi numerasi tinggi, S-18 dengan kemampuan literasi sedang, dan S-4 dengan kemampuan literasi numerasi rendah.

#### 1) Analisis Subjek S-5 (Kemampuan Literasi Numerasi Tinggi)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb). Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek S-5 sebagai berikut.

4. Dik : volume air bukan selain juni = 130 Det. berapakah besar debit air yang di alirkan pada bulan juni jawab : debit =  $130 : 5 = 26$  liter/detik jadi besar debit air pada bulan juni adalah 26 liter/detik 4

5. Dik : Rumus debit = volume/waktu Dit : debit air bukan moi lampau agustus? jawab :  $180 : 3 = 60$  liter/detik. bulan juni =  $930 : 5 = 26$  liter/detik bulan agustus =  $360 : 15 = 24$  liter/detik. bulan agustus selalu menuruh (Benar) 4

6. Dik : Panjang kamar = 3 m lebar kamar = 2,5 m Rumus luas persegi panjang yaitu :  $L = p \times l$  Dit : luas kamar tidur adalah 7,5 m<sup>2</sup>? jawab :  $L = p \times l = 3 \times 2,5 = 7,5$  m<sup>2</sup> Jadi, luas setiap kamar tidur adalah 7,5 m<sup>2</sup> (benar) 4

7. Dit : ukuran kamar tidur =  $300 \times 250$  m ukuran carport =  $300 \times 400$  m Dit : apakah masih memungkinkan denah tersebut dibuat untuk menambah kamar tidur atau tidak? jawab : Saya dengan kamar tidur yang ada di dalamnya masih bisa membangun kamar tidur yang luasnya sama dengan kamar tidur yang sudah ada. 1

### Gambar 4.21 Cuplikan Nomor 4, 5, 6, dan 7 Jawaban Subjek Kode S-5

Berdasarkan gambar 4.21 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek mampu menjawab soal nomor 4, 5, 6 dan 7 sudah tepat dan benar, kemudian jawaban subjek menunjukkan bahwa subjek sudah mampu menyelesaikan soal berbentuk tabel dan denah rumah yang telah disajikan pada soal. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-5.

P : Apakah kamu dapat memahami informasi yang terdapat pada soal berbentuk tabel dan denah tersebut?

S-5 : Paham bu.

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal tersebut?

S-5 : Saya mengerjakan soal nomor 4 dengan cara membagi volume air dengan waktu  $130 : 5 = 26$  liter bu, soal nomor 5 saya mengerjakannya dengan cara membagi terlebih dahulu debit air pada bulan mei hingga agustus kemudian mencari kesimpulan jawaban, soal nomor 6 saya mengerjakan dengan mencari rumus luas persegi yaitu  $l \times p$ , dan soal nomor 7 saya mengerjakannya dengan cara mencari informasi mengenai ukuran kamar dan ukuran carport terlebih dahulu. Soal tersebut sudah pernah dijelaskan oleh guru kami bu, dan saya masih ingat dan ada mencatat materinya.

P : Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu?

S-5 : Sudah bu.

P : Baik jawaban kamu untuk soal nomor 4, 5, 6 dan 7 sudah tepat dan benar. Pelajari lebih giat lagi ya, mengenai informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb).

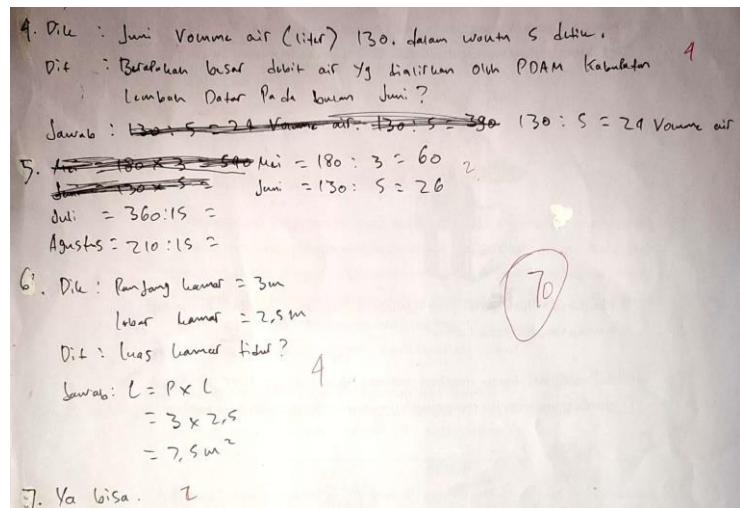
S-5 : Baik bu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek sudah yakin dengan jawabannya dan subjek sudah mampu menjawab soal nomor 4, 5, 6 dan 7 dengan cara penyelesaian yang teliti dan tepat.

Berdasarkan cuplikan jawaban dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek dengan kode S-5 mampu menyelesaikan soal berbentuk tabel dan denah rumah yang telah disajikan dengan benar dan tepat. Dari hasil analisis menyatakan bahwa subjek tersebut memiliki kemandirian belajar kategori sedang dan kemampuan literasi numerasi kriteria tinggi. Selanjutnya cuplikan jawaban subjek kode S-18 dengan kemampuan literasi numerasi sedang, dengan soal yang sama.

## 2) Analisis Subjek S-18 (Kemampuan Literasi Numerasi Sedang)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb). Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek S-18 sebagai berikut.



**Gambar 4.22**  
**Cuplikan Nomor 4, 5, 6 dan 7 Jawaban Subjek Kode S-18**

Berdasarkan gambar 4.22 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek mampu menjawab soal nomor 4 dan 6 dengan benar dan tepat, sedangkan pada soal nomor 5 dan 7 subjek kurang mampu menjawab soal dengan benar, kemudian dari jawaban subjek tersebut menunjukkan bahwa subjek cukup mampu menyelesaikan soal berbentuk tabel dan denah rumah yang telah disajikan pada soal. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-18.

P : Apakah kamu dapat memahami informasi yang terdapat pada soal berbentuk tabel dan denah tersebut?

S-18 : Saya pahamnya soal nomor 4 dan 6 bu, yang nomor 5 dan 7 saya kurang paham bu, karna soalnya lumayan susah bu.

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal tersebut?

S-18 : Saya mengerjakan soal nomor 4 dengan cara mencari rumus debit yaitu volume air bagi dengan waktu bu, soalnya waktu itu sudah di bahas sama guru bu dan yang nomor 5 dan 7 tidak saya kerjakan sampai selesai bu.

P : Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu?

S-18 : Kurang yakin bu hehe.

P : Baik, jawaban kamu pada soal nomor 4 dan 6 sudah benar, dan pada soal nomor 5 dan 7 kamu tidak dapat

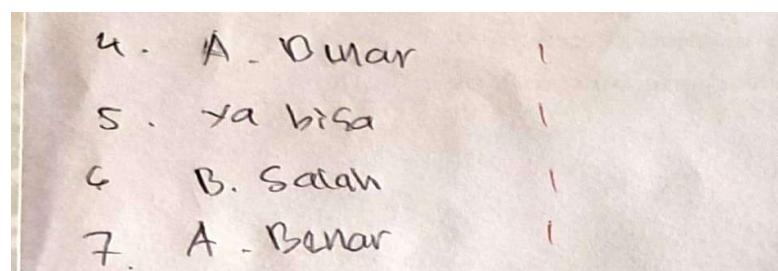
menyelesaiannya dengan benar, pelajari lagi ya mengenai materi matematika dan rumusnya dan pahami lagi mengenai informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb).

S-18 : Siap bu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek cukup mampu menjawab soal pada nomor 5, 6, dan 7, tetapi subjek kurang berusaha untuk menyelesaikan soal dengan benar. Berdasarkan cuplikan jawaban dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek S-18 kurang mampu dalam menyelesaikan soal yang berbentuk tabel dan denah rumah yang telah disajikan. Dari hasil analisis menyatakan bahwa subjek tersebut memiliki kemandirian belajar kategori sedang dan kemampuan literasi numerasi kriteria sedang. Selanjutnya cuplikan jawaban subjek S-4 dengan kemampuan literasi numerasi rendah, dengan soal yang sama.

### 3) Analisis Subjek S-4 (Kemampuan Literasi Numerasi Rendah)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb). Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek S-4 sebagai berikut.



**Gambar 4.23**  
**Cuplikan Nomor 4, 5, 6 dan 7 Jawaban Subjek Kode S-4**

Berdasarkan gambar 4.23 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek tidak mampu menjawab soal nomor 4, 5, 6 dan 7 dengan benar dan tidak berusaha untuk mengerjakan, dari cuplikan jawaban subjek menunjukkan bahwa subjek tidak mampu menyelesaikan soal berbentuk tabel dan denah rumah yang telah disajikan pada soal. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-4.

P : Apakah kamu dapat memahami informasi yang terdapat pada soal berbentuk tabel dan denah tersebut?

S-4 : Tidak paham bu.

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal tersebut?

S-4 : Saya tidak mengerjakannya bu karena soalnya sulit.

P : Apa kesimpulan yang kamu ambil dari jawaban yang kamu temukan?

S-4 : Tidak tau bu.

P : Baik, belajar lebih giat lagi ya mengenai materi matematika dasar, pahami materi yang sudah dijelaskan guru dan usahakan untuk mencatat materi yang telah disampaikan guru untuk dipelajari.

S-4 : Baik Ibu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek tidak mampu menjawab soal dengan cara penyelesaian yang benar dan tepat. Berdasarkan cuplikan jawaban dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek S-4 tidak mampu menyelesaikan soal nomor 4, 5, 6 dan 7, kemudian subjek tidak berinisiatif dan berusaha untuk menyelesaikan soal dengan benar dan tepat. Dari hasil analisis menyatakan bahwa subjek tersebut memiliki kemandirian belajar kategori sedang dan kemampuan literasi numerasi kriteria rendah.

Selanjutnya dari cuplikan jawaban dari hasil wawancara terhadap subjek S-5, S-18 dan S-4 yang memiliki kemampuan literasi numerasi berdasarkan tingkat kemandirian belajar sedang dapat disimpulkan bahwa subjek S-5 dan S-18 cukup mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb). Sedangkan subjek dengan kode S-4 tidak mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb).

- c. Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Pada indikator menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan, siswa diharapkan dapat menafsirkan dan mengambil keputusan jawaban pada soal tersebut. Pada indikator ini akan disajikan cuplikan gambar untuk soal nomor 8, 9 dan 10 sebagai berikut.

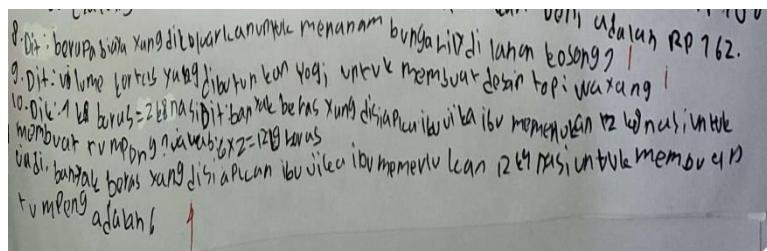
<p>8. Pada lahan kosong tersebut, ayah Deni berencana untuk menjadikan taman bunga. Bunga-bunga yang ingin ditanam oleh ayah Deni adalah bunga mawar, lily, dan bugenvil. Luas lahan masing-masing tanaman adalah sama. Harga per m<sup>2</sup> untuk bunga mawar, lily, da bugenvil masing-masing adalah Rp10.000,00, Rp30.000,00, dan Rp20.000,00. Pasangkan dengan tepat jenis bunga yang dibeli di kolom kiri dengan biaya yang dikeluarkan di kolom kanan!</p> <p><i>Centang jawaban yang menurut kamu benar!</i></p> <table border="0"> <tr> <td style="text-align: center;">A Rp 550.000</td> <td style="text-align: center;">B Rp 600.000</td> <td style="text-align: center;">C Rp 660.000</td> <td style="text-align: center;">D Rp 750.000</td> <td style="text-align: center;">E Rp 810.000</td> </tr> </table> <p>1. Bunga Lili      <input type="checkbox"/>      <input type="checkbox"/>      <input type="checkbox"/>      <input type="checkbox"/>      <input type="checkbox"/></p>					A Rp 550.000	B Rp 600.000	C Rp 660.000	D Rp 750.000	E Rp 810.000
A Rp 550.000	B Rp 600.000	C Rp 660.000	D Rp 750.000	E Rp 810.000					
<p>Wacana 6: Desain Wayang Yogi ingin membuat wayang dari kertas. Berikut ini desain wayang buatan Yogi.</p> 									
<p>9. Berapakah volume kertas yang dibutuhkan Yogi untuk membuat desain topi wayang yang berbentuk kerucut?</p>									
<p>10. Ibu mengikuti lomba membuat tumpeng dalam rangka HUT RI. Untuk membuat tumpeng, ibu menggunakan cetakan tumpeng seperti pada gambar.</p>  <p>Jika 1 kg nasi bervolume 1,3 liter, dan memasak 1 kg beras menghasilkan 2 kg nasi. Berapakah banyak beras yang disiapkan ibu, jika ibu membutuhkan 12 kg nasi untuk membuat tumpeng dalam rangka HUT RI?</p>									

**Gambar 4.24**  
**Cuplikan Soal Nomor 8, 9 dan 10**

Berikut pemaparan hasil analisis kemampuan literasi numerasi berdasarkan kemandirian belajar tinggi yang diwakili oleh 3 subjek kode S-13 dengan kemampuan literasi numerasi tinggi, S-2 dengan kemampuan literasi sedang, dan S-17 dengan kemampuan literasi numerasi rendah.

### 1) Analisis Subjek S-5 (Kemampuan Literasi Numerasi Tinggi)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek S-5 sebagai berikut.



**Gambar 4.25**  
**Cuplikan Nomor 8, 9 dan 10 Jawaban Subjek Kode S-5**

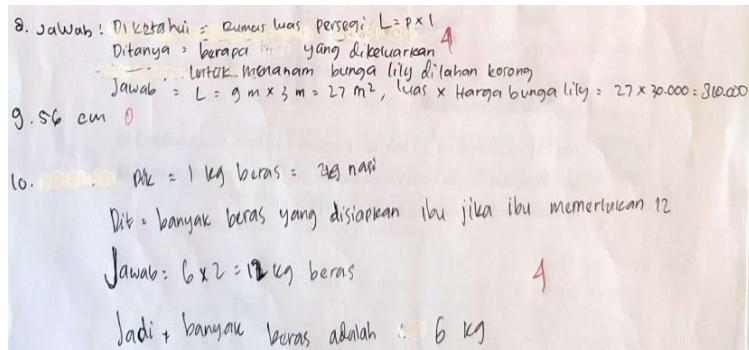
Berdasarkan gambar 4.25 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek mampu menjawab soal nomor 10, sedangkan untuk soal nomor 8 dan 9 siswa tidak dapat menyelesaiannya dengan benar. Kemudian dari cuplikan jawaban subjek menunjukkan bahwa subjek kurang mampu menafsirkan dan mengambil keputusan pada jawaban nomor 5 dan 9. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-5.

- P : Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu?
- S-5 : Tidak yakin bu, karena saya tidak menjawab soal nomor 8 dan 9 bu.
- P : Bagaimana cara kamu menarik kesimpulan tersebut?
- S-5 : Saya menarik kesimpulan setelah menjawab soal bu.
- P : Apakah kamu merasa kesulitan dalam mengerjakan dan mengambil keputusan pada soal tersebut?
- S-5 : Iya bu, saya merasa kesulitan mengerjakan soal nomor 8 dan 9 bu karena soalnya susah bu.
- P : Baik, belajar lebih giat lagi ya, mengenai soal literasi numerasi yang mencangkup tentang mengambil keputusan dan menarik kesimpulan pada pelajaran matematika.
- S-5 : Siap bu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek kurang mampu menjawab soal dengan benar, dan tidak berinisiatif untuk mengerjakan soal nomor 8 dan 9 sehingga tidak diselesaikan dengan benar dan tepat. Berdasarkan cuplikan jawaban dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek S-5 kurang mampu menafsirkan dan mengambil keputusan pada jawaban tersebut. Selanjutnya cuplikan jawaban siswa kode S-18 dengan kemampuan literasi numerasi sedang, dengan soal yang sama.

## 2) Analisis Subjek S-18 (Kemampuan Literasi Numerasi Sedang)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek S-18 sebagai berikut.



**Gambar 4.26**  
**Cuplikan 8, 9 dan 10 Jawaban Subjek Kode S-18**

Berdasarkan gambar 4.26 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek mampu menjawab soal nomor 8 dan 10 dengan benar dan tepat, kemudian jawaban subjek menunjukkan bahwa subjek sudah dapat menafsirkan dan mengambil keputusan pada jawaban nomor 8 dan 10. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-18.

P : Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu?

S-18 : Yakin bu.

P : Bagaimana cara kamu menarik kesimpulan tersebut?

S-18 : Dengan mengerjakan soal terlebih dahulu bu, kemudian dari hasil jawaban saya menarik kesimpulannya.

P : Apakah kamu merasa kesulitan dalam mengerjakan dan mengambil keputusan pada soal tersebut?

S-18 : Saya merasa sulit mengerjakan soal nomor 9 bu karena soalnya susah.

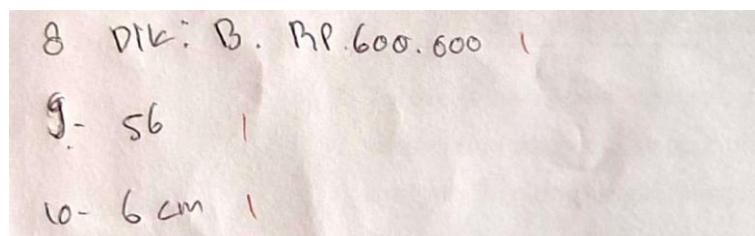
P : Oke baik, kamu sudah mampu menjawab soal nomor 8 dan 10 dengan tepat dan benar. Belajar lebih giat lagi ya, mengenai soal literasi numerasi yang mencangkup tentang menarik kesimpulan dan mengambil keputusan pada jawaban kamu.

S-18 : Siap bu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek sudah berusaha dan mampu menjawab soal nomor 8 dan 10 dengan benar, kemudian pada soal nomor 9 siswa kurang mampu menjawab soal karena merasa sulit dan tidak berusaha untuk menjawabnya. Berdasarkan cuplikan jawaban dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek S-18 mampu menafsirkan dan mengambil keputusan pada jawaban tersebut. Selanjutnya cuplikan jawaban siswa kode S-4 dengan kemampuan literasi numerasi rendah, dengan soal yang sama.

### 3) Analisis Subjek S-4 (Kemampuan Literasi Numerasi Rendah)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek S-4 sebagai berikut.



**Gambar 4.27**  
**Cuplikan Nomor 8, 9 dan 10 Jawaban Subjek Kode S-4**

Berdasarkan gambar 4.27 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek tidak mampu menjawab soal nomor 8, 9, dan 10 dengan benar, kemudian jawaban siswa menunjukkan bahwa siswa tidak mampu menyelesaikan soal dengan indikator

menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-4.

- P : Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu?
- S-4 : Tidak bu.
- P : Bagaimana cara kamu menarik kesimpulan tersebut?
- S-4 : Saya tidak tau cara menarik kesimpulan bu.
- P : Apakah kamu merasa kesulitan dalam mengerjakan dan mengambil keputusan pada soal tersebut?
- S-4 : Iya bu, soalnya susah bu.
- P : Baik, belajar lebih giat lagi ya mengenai materi matematika dasar, dan materi yang mencangkup tentang menafsirkan hasil analisis untuk mengambil keputusan dan menarik kesimpulan pada pelajaran matematika. Ketika guru menjelaskan materi kamu harus fokus menyimak dan harus rajin mencatat materi yang sudah dijelaskan guru di depan ya.
- S-4 : Iya bu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek kurang mampu menjawab soal nomor 8, 9 dan 10 dengan benar karena merasa kesulitan pada saat mengerjakan dan tidak berusaha untuk mengerjakan. Berdasarkan cuplikan jawaban dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek S-4 kurang mampu dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Selanjutnya dari cuplikan jawaban dari hasil wawancara terhadap subjek S-5, S-18 dan S-4 yang memiliki kemampuan literasi numerasi berdasarkan tingkat kemandirian belajar sedang dapat disimpulkan bahwa subjek S-5 dan S-18 cukup mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan

mengambil keputusan. Sedangkan subjek dengan kode S-4 tidak mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

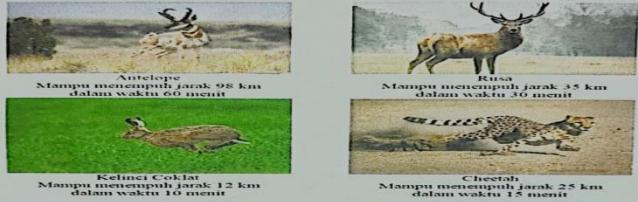
### **3. Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Berbasis Soal AKM yang Memiliki Kemandirian Belajar Rendah**

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan, terpilih subjek dengan kode S-15, S-7, dan S-10 yang mewakili kemandirian belajar tinggi untuk diteliti lebih mendalam mengenai kemampuan literasi numerasi siswa pada kriteria tinggi, sedang dan rendah, serta menganalisis permasalahan yang dihadapi saat menyelesaikan soal tes yang mencangkup tiga indikator kemampuan literasi numerasi.

- a) Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.

Pada indikator menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, siswa diharapkan mampu Pada indikator ini disajikan cuplikan gambar untuk soal nomor 1, 2, dan 3, sebagai berikut.

**Wacana 1:** Setiap hewan memiliki kecepatan berlari berbeda-beda. Informasi berikut ini memuat jarak dan waktu tempuh beberapa hewan saat berlari:



1. Berapakah kecepatan cheetah saat berlari jika dihitung dalam waktu km/jam?

**Wacana 2: Rumah Honai**  
Rumah adat Papua adalah honai. Dindingnya berbentuk lingkaran dengan atap berbentuk setengah bola sehingga dari luar tampak seperti jamur. Rumah ini tidak memiliki jendela dan hanya mempunyai satu pintu kecil. Di tengah ruangan terdapat tempat menyalakan api unggun untuk menghangatkan ruangan dan menyutera diri. Jadi tetapi ada tali atas yang terbuat dari papan untuk tempat tidur. Dalam satu wilayah, terdapat sekelompok keluarga yang mendirikan honai bersama-sama. Perhatikan gambar di bawah ini!

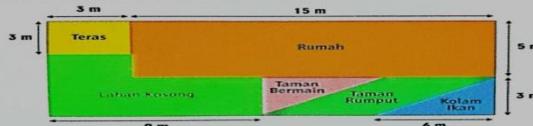


Dalam rangka memperkenalkan budaya setempat kepada masyarakat umum, Dinas Pariwisata Kota Papua akan membuat model tiruan rumah adat tersebut dengan ukuran diameter atapnya 42 cm.

2. Uraikan jawaban dan pilihlah 'Benar' atau 'Salah' untuk pernyataan berikut ini terkait atap rumah Honai!  
Centang jawaban yang menurut kamu benar atau salah!

Jari-jari atap model tiruan rumah adat tersebut 21 cm.	A. Benar	B. Salah
--------------------------------------------------------	----------	----------

**Wacana 3: Berikut ini denah rumah Deni**



3. Terdapat dua jenis rumput yang akan dibeli oleh Deni untuk memperindah taman rumputnya. Harga rumput A sebesar Rp 20.000,00 per m<sup>2</sup>. Sedangkan rumput B mempunyai harga lebih murah Rp 4.000,00 dibanding rumput A. Berikut ini pernyataan berkaitan dengan permasalahan tersebut. Uraikan jawaban dan berikan tanda centang (✓) pada pernyataan yang menurut jawabannya benar!

Centang jawaban yang menurut kamu benar atau salah!

Biaya yang dibutuhkan Deni adalah Rp 170.000,00 apabila setengah bagian ditanami rumput A dan setengahnya ditanami rumput B pada taman rumputnya.	A. Benar	B. Salah
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------	----------

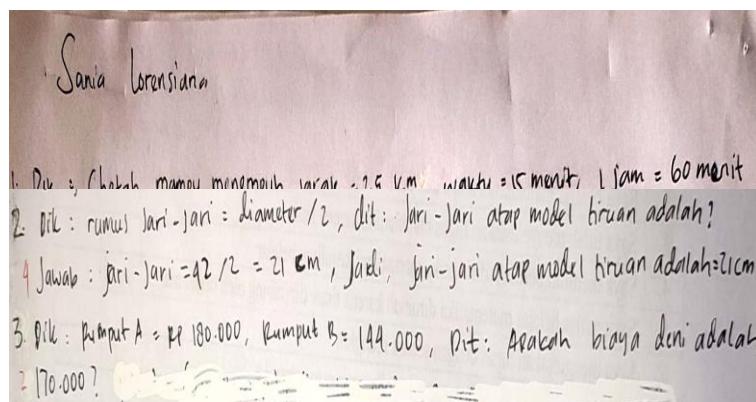
### Gambar 4.28 Cuplikan Soal Nomor 1, 2 dan 3

Berikut pemaparan hasil analisis kemampuan literasi numerasi berdasarkan kemandirian belajar tinggi yang diwakili oleh 3 subjek kode S-15 dengan kemampuan literasi numerasi tinggi, S-7 dengan kemampuan literasi sedang, dan S-10 dengan kemampuan literasi numerasi rendah.

#### 1) Analisis Subjek S-15 (Kemampuan Literasi Numerasi Tinggi)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menggunakan berbagai macam angka dan

simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek S-15 sebagai berikut.



**Gambar 4.29**  
**Cuplikan Nomor 1, 2, dan 3 Jawaban Subjek Kode S-15**

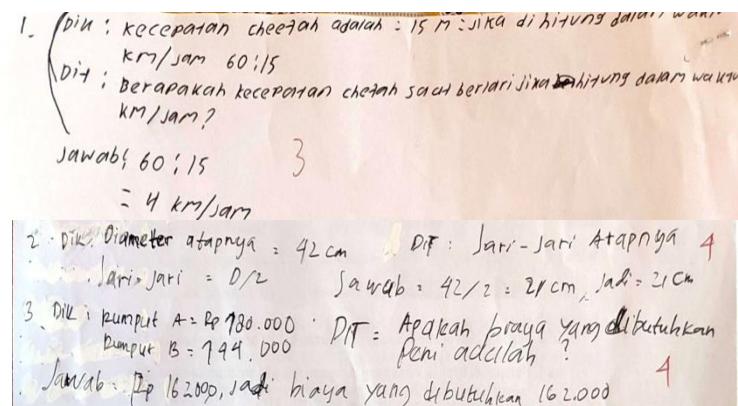
Berdasarkan gambar 4.29 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek mampu menjawab soal nomor 1 dan 2, sedangkan pada soal nomor 3 subjek kurang mampu menjawab soal dengan baik, kemudian jawaban subjek menunjukkan bahwa subjek cukup mampu menyelesaikan soal dengan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika, tetapi subjek masih kurang mencantumkan rumus di bagian kolom diketahai. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa subjek memiliki kemandirian belajar kategori rendah dan kemampuan literasi numerasi dengan kriteria tinggi. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-15 yaitu sebagai berikut.

- P : Apakah kamu memahami soal matematika tersebut?
- S-15 : Paham bu, tetapi soal nomor 3 saya kurang paham bu.
- P : Bagaimana kamu menyelesaikan soal matematika tersebut?
- S-15 : Soal nomor 1 saya mengerjakannya dengan cara  $60 : 15 = 4$ , kemudian  $4 \times 25 = 100$  bu, untuk nomor 2 saya mengerjakan dengan cara  $42 : 2 = 21$  dan nomor 3 tidak saya kerjakan bu karena bingung caranya bu.
- P : Baik jawaban kamu untuk soal nomor 1 dan 2 sudah benar, namun pada soal nomor 3 tidak kamu kerjakan. Belajar lebih giat lagi ya.
- S-15 : Siap bu.
- P : Bagaimana cara kamu memecahkan masalah tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
- S-15 : Dengan mencari tau terlebih dahulu permasalahannya bu baru saya selesaikan dengan cara saya bu.
- P : Baik pelajari lebih giat lagi tentang menggunakan angka dan simbol terkait dengan matematika dasar.
- S-15 : Siap bu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek sudah teliti dalam mengerjakan soal tersebut, sehingga subjek menganggap jawabannya sudah benar. Berdasarkan cuplikan jawaban dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek S-15 mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Selanjutnya cuplikan jawaban subjek kode S-7 dengan kemampuan literasi numerasi sedang, dengan soal yang sama.

## 2) Analisis Subjek S-7 (Kemampuan Literasi Numerasi Sedang)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek kode S-7 sebagai berikut.



**Gambar 4.30**  
**Cuplikan Nomor 1, 2, dan 3 Jawaban Subjek Kode S-7**

Berdasarkan gambar 4.30 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek kurang mampu menjawab soal nomor 1, kemudian pada soal nomor 2, dan 3 subjek mampu menjawab dengan tepat dan benar, kemudian jawaban subjek menunjukkan bahwa subjek sudah mampu menyelesaikan soal dengan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika, tetapi subjek masih kurang mampu menjawab soal nomor 1 mengenai soal cerita. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa siswa memiliki kemandirian belajar kategori tinggi dan kemampuan literasi

numerasi dengan kriteria sedang. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-7 yaitu sebagai berikut.

P : Apakah kamu memahami soal matematika tersebut?

S-7 : Saya paham yang nomor 2 dan 3 bu, nomor 1 saya kurang

P : Bagaimana kamu menyelesaikan soal matematika tersebut?

S-7 : nomor 1 tidak saya jawab bu karna bingung, saya hanya mengerjakan soal nomor 2 dan 3 bu, saya mengerjakan nomor 2 dengan cara mencari jari-jari dengan rumus diameter bagi dua dan hasilnya dua puluh satu bu, soal nomor 3 saya kerjakan dengan cara menambahkan harga rumput a dan rumput b bu.

P : Baik, jawaban kamu untuk soal nomor 2 dan 3 sudah benar, namun untuk soal nomor 1 tidak kamu kerjakan. Pelajari lagi ya mengenai soal cerita.

S-7 : Baik bu.

P : Bagaimana cara kamu memecahkan masalah tersebut dalam kehidupan sehari-hari?

S-7 : Dengan cara mencari solusinya bu.

P : Baik cara kamu menyelesaikan soal sudah cukup baik, pelajari lebih giat lagi bagaimana menggunakan angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari

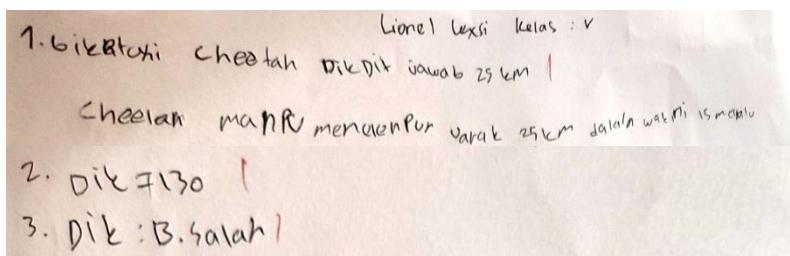
S-7 : Iya bu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek sudah mampu menjawab soal dengan benar. Berdasarkan cuplikan jawaban dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek S-7 sudah mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Dari hasil analisis menyatakan bahwa subjek tersebut memiliki kemandirian belajar

kategori rendah dan kemampuan literasi numerasinya pada kriteria sedang. Selanjutnya cuplikan jawaban subjek kode S-10 dengan kemampuan literasi numerasi rendah, dengan soal yang sama.

### 3) Analisis Subjek S-10 (Kemampuan Literasi Numerasi Rendah)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek kode S-10 sebagai berikut.



**Gambar 4.31**  
**Cuplikan Nomor 1, 2 dan 3 Jawaban Subjek Kode S-10**

Berdasarkan gambar 4.31 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek tidak mampu menjawab soal nomor 1, 2 dan 3 dengan benar dan tepat. Kemudian kesimpulan dari jawaban subjek yaitu menunjukkan bahwa subjek kurang mampu dalam menyelesaikan soal dengan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika. Dari hasil analisis menyatakan bahwa subjek tersebut memiliki kemandirian belajar kategori rendah dan

kemampuan literasi numerasi kriteria rendah. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-10 yaitu sebagai berikut.

- P : Apakah kamu memahami soal matematika tersebut?
- S-10 : Tidak bu, saya kurang paham kalau pelajaran matematika bu.
- P : Bagaimana kamu menyelesaikan soal matematika tersebut?
- S-10 : Tidak saya kerjakan bu, karena saya tidak tau bu.
- P : Baik, ibu jelaskan ya jawaban soal nomor 1, 2 dan 3, dipahami dan boleh dicatat ya. Pada soal nomor 1 kamu bagi terlebih dahulu waktu 1 Jam = 60 menit dengan kecepatan yang ditempuh cheetah yaitu 15 menit, kemudian hasil dari  $60:15=4$  dikali dengan jarak yang ditempuh 25 km, jadi jawabannya adalah  $25 \times 4 = 100$  km/jam, kemudian untuk soal nomor 2 caranya jari-jari = diameter/2, diketahui diameternya adalah 42, jadi jari-jarinya adalah  $42:2=21$  dan untuk soal nomor 3 caranya yaitu setengah rumput a ditambah dengan setengah rumput b  $(\frac{1}{2} \times 180.000) + (\frac{1}{2} \times 144.000) = 90.000 + 72.000 = \text{Rp}162.000$ . Belajar lagi ya dan pahami penjelasan dari guru mengenai materi matematika.
- S-10 : Baik bu.
- P : Bagaimana cara kamu memecahkan masalah tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
- S-10 : Tidak tau bu.
- P : Baik, belajar lebih giat lagi ya, pelajari cara menggunakan angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- S-10 : Baik bu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek kurang mampu menjawab soal nomor 1, 2 dan 3, subjek tidak berinisiatif untuk mengerjakan dan tidak memiliki motivasi untuk belajar. Berdasarkan cuplikan jawaban dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek S-10 kurang mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika

dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Dari hasil analisis menyatakan bahwa subjek tersebut memiliki kemandirian belajar kategori rendah dan kemampuan literasi numerasi kriteria rendah.

Selanjutnya dari cuplikan jawaban dari hasil wawancara terhadap subjek S-15, S-7 dan S-10 yang memiliki kemampuan literasi numerasi berdasarkan tingkat kemandirian belajar rendah dapat disimpulkan bahwa subjek S-15 dan S-7 mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, sedangkan subjek S-10 kurang mampu dalam memenuhi indikator menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.

- b) Menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb).

Pada indikator menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb), siswa diharapkan mampu menerapkan berbagai informasi mengenai berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram dsb). Pada indikator ini disajikan cuplikan gambar untuk soal nomor 4, 5, 6 dan 7 sebagai berikut.

**Wacana 4: Krisis Air Bersih.**

Musim kemarau panjang di Kabupaten Lembah Datar menyebabkan dua sumber air baru milik PDAM mengering. Akibatnya ribuan pelanggan tidak memperoleh air bersih dari PDAM selama beberapa bulan. Upaya mencari sumber air baru dan pemanfaatan sumur-sumur bor diusahakan untuk mengatasi krisis air ini.

Tabel berikut menampilkan jumlah produksi air bersih PDAM yang dicatat oleh seorang petugas penghitung debit air selama 4 bulan.

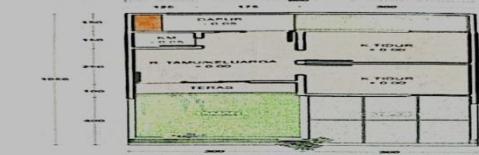
Bulan	Volume air (liter)	Waktu (detik)
Mei	180	3
Juni	130	5
Juli	360	15
Agustus	210	10

4. Berapakah besar debit air yang dialirkan oleh PDAM Kabupaten Lembah Datar pada bulan juni?

5. Berdasarkan tabel data produksi air PDAM di atas. Uraikan jawaban dan tentukanlah benar atau salah pada pernyataan berikut!  
Centang jawaban yang menurut kamu benar atau salah.

A. Benar    B. Salah

Debit air sejak bulan Mei sampai Agustus selalu menurun


**Wacana 5: Berikut ini adalah denah rumah tipe 30 yang dibuat oleh perusahaan pengembang perumahan lengkap dengan ukurannya (dalam cm).**

6. Berdasarkan gambar denah di atas, uraikan jawaban dengan benar dan tentukan benar atau salah pernyataan berikut ini!  
Centang jawaban yang menurut kamu benar atau salah!

A. Benar    B. Salah

Luas setiap kamar tidur adalah 7,5 m<sup>2</sup>



7. Ada beberapa pembeli rumah tidak memiliki mobil sehingga tidak memerlukan carport. Mereka menginginkan penambahan kamar tidur dengan ukuran luas yang sama dengan kamar tidur yang sudah ada. Apakah masih memungkinkan denah tersebut diubah? Jelaskan!

**Gambar 4.32**

**Cuplikan Soal Nomor 4, 5, 6 dan 7**

Berikut pemaparan hasil analisis kemampuan literasi numerasi berdasarkan kemandirian belajar tinggi yang diwakili oleh 3 subjek kode S-15 dengan kemampuan literasi numerasi tinggi, S-7 dengan kemampuan literasi sedang, dan S-10 dengan kemampuan literasi numerasi rendah.

**1) Analisis Subjek S-15 (Kemampuan Literasi Numerasi Tinggi)**

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb). Pada gambar

akan disajikan cuplikan jawaban subjek dengan kode S-15 sebagai berikut

4. Dik : rumus debit = Volume : waktu, dit : berapakah besar debit air yang diakirkan?  
 Jawab : debit =  $130 : 5 = 26$  liter/detik, Jadi besar debit air pada bulan juni = 26 liter/detik  
 5. Dik : ~~Volume~~ debit = volume : waktu, dit : Apakah debit air bulan mei agustus meningkat?  
 Jawab : debit air bulan mei =  $130 : 3 = 60$  liter/detik, bulan juni =  $130 : 5 = 26$  liter/detik,  
 bulan juli =  $360 : 15 = 24$  liter/detik, bulan agustus =  $210 : 10 = 21$  liter/detik, Jadi debit air  
 bulan mei sampai agustus selalu menurun.  
 6. Dik : Rumus luas persegi panjang yaitu =  $L = p \times l$ , dit : Luas setiap kamar tidur?  
 Jawab :  $L = p \times l = 3\text{ m} \times 2,5\text{ m} = 7,5\text{ m}^2$  Jadi luas setiap kamar tidur adalah =  $7,5\text{ m}^2$   
 7. Dik : ukuran kamar tidur =  $300 \times 250\text{ m}$ , ukuran carport =  $300 \times 200\text{ m}$ , dit : apakah masih  
 memungkinkan denah diketahui untuk menambah kamar tidur yang luasnya sama  
 dengan kamar tidur yang sudah ada? Jawab : Masih memungkinkan.

### Gambar 4.33 Cuplikan Nomor 4, 5, 6, dan 7 Jawaban Subjek Kode S-15

Berdasarkan gambar 4.33 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek mampu menjawab soal nomor 4, 5, 6 dan 7 sudah tepat dan benar, kemudian jawaban subjek menunjukkan bahwa subjek sudah mampu menyelesaikan soal berbentuk tabel dan denah rumah yang telah disajikan pada soal. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-15.

P : Apakah kamu dapat memahami informasi yang terdapat pada soal berbentuk tabel dan denah tersebut?

S-15 : Paham bu.

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal tersebut?

S-15 : Saya mengerjakan soal nomor 4 dengan cara membagi volume air dengan waktu  $130 : 5 = 26$  liter bu, soal nomor 5 saya mengerjakannya dengan cara membagi terlebih dahulu debit air pada bulan mei hingga agustus kemudian mencari kesimpulan jawaban, soal nomor 6 saya mengerjakan dengan mencari rumus luas persegi yaitu luas =  $p \times l$ , dan soal nomor 7 saya mengerjakannya dengan cara mencari informasi mengenai ukuran kamar dan ukuran carport terlebih dahulu. Soal tersebut sudah pernah dijelaskan oleh guru kami bu, dan saya masih ingat dan ada mencatat materinya.

P : Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu?

S-15 : Sudah bu.

P : Baik jawaban kamu untuk soal nomor 4, 5, 6 dan 7 sudah tepat dan benar. Pelajari lebih giat lagi ya, mengenai informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb).

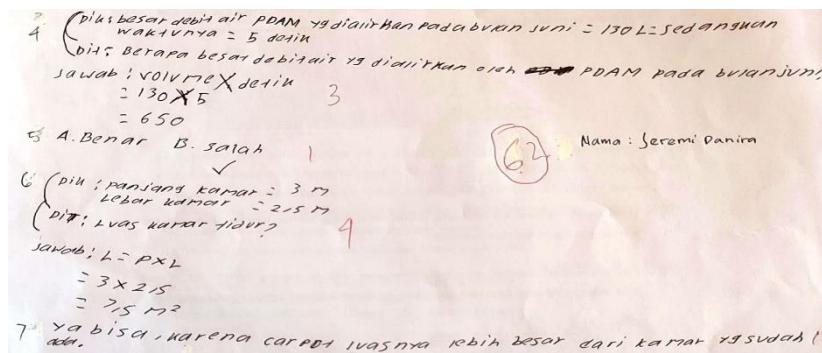
S-15 : Baik bu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek sudah yakin dengan jawabannya dan subjek sudah mampu menjawab soal nomor 4, 5, 6 dan 7 dengan cara penyelesaian yang teliti dan tepat.

Berdasarkan cuplikan jawaban dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek dengan kode S-15 mampu menyelesaikan soal berbentuk tabel dan denah rumah yang telah disajikan dengan benar dan tepat. Dari hasil analisis menyatakan bahwa subjek tersebut memiliki kemandirian belajar kategori rendah dan kemampuan literasi numerasi kriteria tinggi. Selanjutnya cuplikan jawaban subjek kode S-7 dengan kemampuan literasi numerasi sedang, dengan soal yang sama.

## 2) Analisis Subjek S-7 (Kemampuan Literasi Numerasi Sedang)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb). Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek dengan kode S-7 sebagai berikut.



**Gambar 4.34  
Cuplikan Nomor 4, 5, 6 dan 7 Jawaban Subjek Kode S-7**

Berdasarkan gambar 4.34 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek mampu menjawab soal nomor 4 dan 6 dengan benar dan tepat, sedangkan pada soal nomor 5 dan 7 subjek kurang mampu menjawab soal dengan benar, kemudian dari jawaban subjek tersebut menunjukkan bahwa subjek cukup mampu menyelesaikan soal berbentuk tabel dan denah rumah yang telah disajikan pada soal.

Berikut hasil wawancara dengan subjek S-7.

P : Apakah kamu dapat memahami informasi yang terdapat pada soal berbentuk tabel dan denah tersebut?

S-7 : Saya pahamnya soal nomor 4 dan 6 bu, yang nomor 5 dan 7 saya kurang paham bu, karna soalnya lumayan susah bu.

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal tersebut?

S-7 : Saya mengerjakan soal nomor 4 dengan cara mencari rumus debit yaitu volume air bagi dengan waktu bu, soalnya waktu itu sudah di bahas sama guru bu dan yang nomor 5 dan 7 tidak saya kerjakan sampai selesai bu.

P : Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu?

S-7 : Kurang yakin bu hehe.

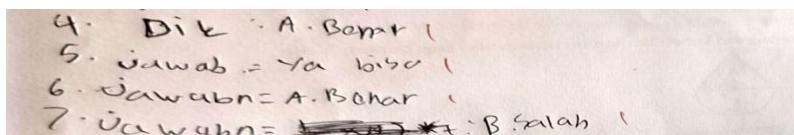
P : Baik, jawaban kamu pada soal nomor 4 dan 6 sudah benar, dan pada soal nomor 5 dan 7 kamu tidak dapat menyelesaikannya dengan benar, pelajari lagi ya mengenai materi matematika dan rumusnya dan pahami lagi mengenai informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb).

S-7 : Siap bu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek cukup mampu menjawab soal pada nomor 5, 6, dan 7, tetapi subjek kurang berusaha untuk menyelesaikan soal dengan benar. Berdasarkan cuplikan jawaban dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek S-7 kurang mampu dalam menyelesaikan soal yang berbentuk tabel dan denah rumah yang telah disajikan. Dari hasil analisis menyatakan bahwa subjek tersebut memiliki kemandirian belajar kategori rendah dan kemampuan literasi numerasi kriteria sedang. Selanjutnya cuplikan jawaban subjek S-10 dengan kemampuan literasi numerasi rendah, dengan soal yang sama.

### 3) Analisis Subjek S-10 (Kemampuan Literasi Numerasi Rendah)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb). Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban siswa kode S-10.



**Gambar 4.35**  
**Cuplikan Nomor 4, 5, 6 dan 7 Jawaban Subjek Kode S-10**

Berdasarkan gambar 4.35 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek tidak mampu menjawab soal nomor 4, 5, 6 dan 7 dengan benar dan tidak berusaha untuk mengerjakan, dari cuplikan jawaban subjek menunjukkan bahwa subjek tidak mampu

menyelesaikan soal berbentuk tabel dan denah rumah yang telah disajikan pada soal. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-10.

- P : Apakah kamu dapat memahami informasi yang terdapat pada soal berbentuk tabel dan denah tersebut?
- S-10 : Tidak paham bu.
- P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal tersebut?
- S-10 : Saya tidak mengerjakannya bu karena soalnya sulit.
- P : Apa kesimpulan yang kamu ambil dari jawaban yang kamu temukan?
- S-10 : Tidak tau bu.
- P : Baik, belajar lebih giat lagi ya mengenai materi matematika dasar, pahami materi yang sudah dijelaskan guru dan usahakan untuk mencatat materi yang telah disampaikan guru untuk dipelajari.
- S-10 : Baik Ibu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek tidak mampu menjawab soal dengan cara penyelesaian yang benar dan tepat. Berdasarkan cuplikan jawaban dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek S-4 tidak mampu menyelesaikan soal nomor 4, 5, 6 dan 7, kemudian subjek tidak berinisiatif dan berusaha untuk menyelesaikan soal dengan benar dan tepat. Dari hasil analisis menyatakan bahwa subjek tersebut memiliki kemandirian belajar kategori rendah dan kemampuan literasi numerasi kriteria rendah.

Selanjutnya dari cuplikan jawaban dan hasil wawancara terhadap subjek S-15, S-7 dan S-10 yang memiliki kemampuan literasi numerasi berdasarkan tingkat kemandirian belajar sedang dapat disimpulkan bahwa subjek S-15 dan S-7 cukup mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb). Sedangkan subjek dengan kode S-10 tidak mampu

menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb).

- c) Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Pada indikator menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan, siswa diharapkan dapat menafsirkan dan mengambil keputusan jawaban pada soal tersebut. Pada indikator ini disajikan cuplikan gambar untuk soal nomor 8, 9 dan 10 sebagai berikut.

8. Pada lahan kosong tersebut, ayah Deni berencana untuk menjadikan taman bunga. Bunga-bunga yang ingin ditanam oleh ayah Deni adalah bunga mawar, lily, dan bugenvil. Luas lahan masing-masing tanaman adalah sama. Harga per  $m^2$  untuk bunga mawar, lily, da bugenvil masing-masing adalah Rp10.000,00, Rp30.000,00, dan Rp20.000,00. Pasangkan dengan tepat jenis bunga yang dibeli di kolom kiri dengan biaya yang dikeluarkan di kolom kanan!  
Centang jawaban yang menurut kamu benar!

	A Rp 550.000	B Rp 600.000	C Rp 660.000	D Rp 750.000	E Rp 810.000
1. Bunga Lili	<input type="radio"/>				

Wacana 6: Desain Wayang  
Yogi ingin membuat wayang dari kertas. Berikut ini desain wayang buatan Yogi.

9. Berapakah volume kertas yang dibutuhkan Yogi untuk membuat desain topi wayang yang berbentuk kerucut?

10. Ibu mengikuti lomba membuat tumpeng dalam rangka HUT RI. Untuk membuat tumpeng, Ibu menggunakan cetakan tumpeng seperti pada gambar.

Jika 1 kg nasi bervolume 1,3 liter, dan memasak 1 kg beras menghasilkan 2 kg nasi. Berapakah banyak beras yang disiapkan ibu, jika ibu membutuhkan 12 kg nasi untuk membuat tumpeng dalam rangka HUT RI?

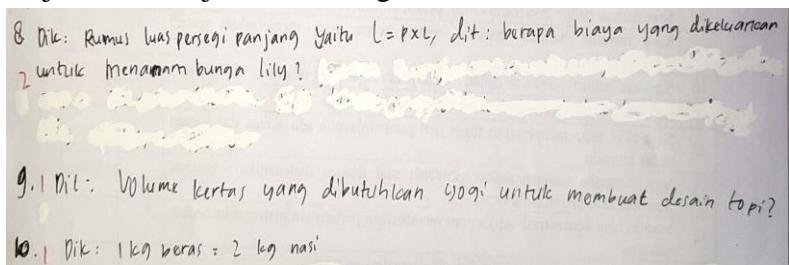
**Gambar 4.36**  
**Cuplikan Soal Nomor 8, 9 dan 10**

Berikut pemaparan hasil analisis kemampuan literasi numerasi berdasarkan kemandirian belajar tinggi yang diwakili oleh 3 subjek kode S-13 dengan kemampuan literasi numerasi tinggi, S-2 dengan

kemampuan literasi sedang, dan S-17 dengan kemampuan literasi numerasi rendah.

### 1) Analisis Subjek S-15 (Kemampuan Literasi Numerasi Tinggi)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek S-15 sebagai berikut.



**Gambar 4.37**  
**Cuplikan Nomor 8, 9 dan 10 Jawaban Subjek Kode S-15**

Berdasarkan gambar 4.37 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek mampu menjawab soal nomor 8, sedangkan untuk soal nomor 9 dan 10 siswa tidak dapat menyelesaiannya dengan benar. Kemudian dari cuplikan jawaban subjek menunjukkan bahwa subjek kurang mampu menafsirkan dan mengambil keputusan pada jawaban nomor 9 dan 10. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-15.

- P : Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu?  
 S-15 : Tidak yakin bu, karena saya tidak menjawab soal nomor 9 dan 10 bu.  
 P : Bagaimana cara kamu menarik kesimpulan tersebut?  
 S-15 : Saya menarik kesimpulan setelah menjawab soal bu.  
 P : Apakah kamu merasa kesulitan dalam mengerjakan dan mengambil keputusan pada soal tersebut?  
 S-15 : Iya bu, saya merasa kesulitan mengerjakan soal nomor 9 dan 10 bu karena soalnya susah bu.

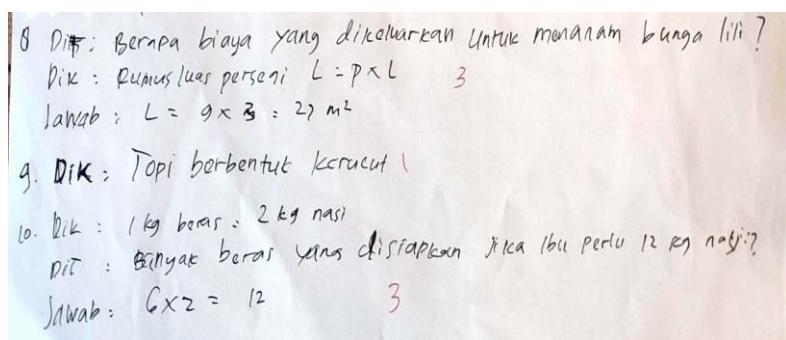
P : Baik, belajar lebih giat lagi ya, mengenai soal literasi numerasi yang mencangkup tentang mengambil keputusan dan menarik kesimpulan pada pelajaran matematika.

S-15 : Siap bu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek kurang mampu menjawab soal dengan benar, dan tidak berinisiatif untuk mengerjakan soal nomor 9 dan 10 sehingga tidak diselesaikan dengan benar dan tepat. Berdasarkan cuplikan jawaban dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek S-15 kurang mampu menafsirkan dan mengambil keputusan pada jawaban tersebut. Selanjutnya cuplikan jawaban siswa kode S-7 dengan kemampuan literasi numerasi sedang, dengan soal yang sama.

## 2) Analisis Subjek S-7 (Kemampuan Literasi Numerasi Sedang)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek S-7 sebagai berikut.



**Gambar 4.38**  
**Cuplikan 8, 9 dan 10 Jawaban Subjek Kode S-7**

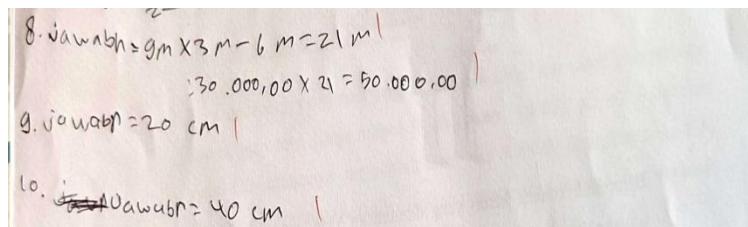
Berdasarkan gambar 4.38 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek mampu menjawab soal nomor 8 dan 10 dengan benar dan tepat, kemudian jawaban subjek menunjukkan bahwa subjek sudah dapat menafsirkan dan mengambil keputusan pada jawaban nomor 8 dan 10. Berikut hasil wawancara dengan subjek S-7.

- P : Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu?  
S-7 : Yakin bu.  
P : Bagaimana cara kamu menarik kesimpulan tersebut?  
S-7 : Dengan mengerjakan soal terlebih dahulu bu, kemudian dari hasil jawaban saya menarik kesimpulannya.  
P : Apakah kamu merasa kesulitan dalam mengerjakan dan mengambil keputusan pada soal tersebut?  
S-7 : Saya merasa sulit mengerjakan soal nomor 9 bu karena soalnya susah.  
P : Oke baik, kamu sudah mampu menjawab soal nomor 8 dan 10 dengan tepat dan benar. Belajar lebih giat lagi ya, mengenai soal literasi numerasi yang mencangkup tentang menarik kesimpulan dan mengambil keputusan pada jawaban kamu.  
S-7 : Siap bu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek sudah berusaha dan mampu menjawab soal nomor 8 dan 10 dengan benar, kemudian pada soal nomor 9 siswa kurang mampu menjawab soal karena merasa sulit dan tidak berusaha untuk menjawabnya. Berdasarkan cuplikan jawaban dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek S-7 mampu menafsirkan dan mengambil keputusan pada jawaban tersebut. Selanjutnya cuplikan jawaban siswa kode S-10 dengan kemampuan literasi numerasi rendah, dengan soal yang sama.

### 3) Analisis Subjek S-10 (Kemampuan Literasi Numerasi Rendah)

Berikut ini hasil tes kemampuan literasi numerasi dengan soal yang memuat indikator menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Pada gambar akan disajikan cuplikan jawaban subjek S-10 sebagai berikut.



**Gambar 4.39  
Cuplikan Nomor 8, 9 dan 10 Jawaban Subjek Kode S-10**

Berdasarkan gambar 4.39 Cuplikan jawaban subjek, menunjukkan bahwa subjek tidak mampu menjawab soal nomor 8, 9, dan 10 dengan benar, kemudian jawaban siswa menunjukkan bahwa siswa tidak mampu menyelesaikan soal dengan indikator menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Berikut hasil wawancara dengan subjek S-10.

- P : Apakah kamu sudah yakin dengan jawabanmu?  
 S-10 : Tidak bu.  
 P : Bagaimana cara kamu menarik kesimpulan tersebut?  
 S-10 : Saya tidak tau cara menarik kesimpulan bu.  
 P : Apakah kamu merasa kesulitan dalam mengerjakan dan mengambil keputusan pada soal tersebut?  
 S-10 : Iya bu, soalnya susah bu.  
 P : Baik, belajar lebih giat lagi ya mengenai materi matematika dasar, dan materi yang mencangkup tentang menafsirkan hasil analisis untuk mengambil keputusan dan menarik kesimpulan pada pelajaran matematika. Ketika guru menjelaskan materi kamu harus fokus menyimak dan harus rajin mencatat materi yang sudah dijelaskan guru di depan ya.  
 S-10 : Iya bu.

Dari hasil wawancara tersebut menyatakan bahwa subjek kurang mampu menjawab soal nomor 8, 9 dan 10 dengan benar karena merasa kesulitan pada saat mengerjakan dan tidak berusaha untuk mengerjakan. Berdasarkan cuplikan jawaban dan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, subjek S-10 kurang mampu dalam menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Selanjutnya dari cuplikan jawaban dan hasil wawancara terhadap subjek S-15, S-7 dan S-10 yang memiliki kemampuan literasi numerasi berdasarkan tingkat kemandirian belajar rendah dapat disimpulkan bahwa subjek S-15 dan S-7 cukup mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Sedangkan subjek dengan kode S-10 tidak mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Tingkat Kemandirian Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil tes soal dan wawancara dapat di simpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi numerasi berdasarkan tingkat kemandirian belajar siswa yaitu: faktor motivasi belajar, minat, intelektual, kemandirian dan konsentrasi. Berikut hasil cuplikan wawancara yang telah dilakukan terhadap tiap subjek kategori kemampuan literasi numerasi berdasarkan kemandirian belajar.

- a. Subjek S-13 (Kemandirian belajar tinggi dengan kemampuan literasi numerasi tinggi)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa subjek S-13 memiliki kemandirian belajar yang tinggi dan mampu memahami ketiga indikator melalui hasil tes yang telah dipaparkan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan cuplikan hasil wawancara subjek S-13 pada gambar sebagai berikut.

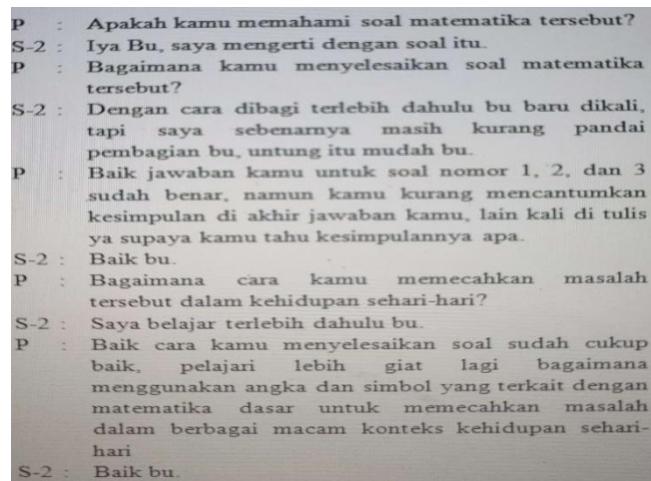
P :	Apakah kamu memahami soal matematika tersebut?
S-13 :	Iya Bu, saya paham dengan soal tersebut.
P :	Bagaimana kamu menyelesaikan soal matematika tersebut?
S-13 :	Dengan cara yang sudah dijelaskan guru pada pembelajaran matematika bu, karena kami sudah pernah belajar itu sebelumnya dan saya masih menyimpan catatannya bu.
P :	Baik jawaban kamu untuk soal nomor 1, 2, dan 3 sudah benar, namun kamu kurang mencantumkan rumus yang digunakan dalam mengerjakan soal tersebut, jika tidak dicantumkan itu akan membuatmu bingung dalam mengerjakan soal.
S-13 :	Baik bu.
P :	Bagaimana cara kamu memecahkan masalah tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
S-13 :	Dengan mencari tau terlebih dahulu permasalahannya bu baru saya selesaikan dengan cara saya bu.
P :	Baik pelajari lebih giat lagi tentang menggunakan angka dan simbol terkait dengan matematika dasar.
S-13 :	Siap bu.

**Gambar 4.40**  
**Cuplikan Hasil Wawancara Subjek S-13**

Subjek S-13 memiliki motivasi dan minat belajar yang baik, serta memiliki intelektual yang tinggi sehingga mampu menyelesaikan soal tes dengan benar dan tepat. Selain itu subjek juga memiliki kemandirian belajar yang tinggi dapat dilihat dari jawaban siswa mengenai pembelajaran bahwa siswa mencatat materi yang sudah diajarkan untuk dipelajari kembali. Kemudian subjek memiliki konsentrasi yang tinggi sehingga mampu menyelesaikan soal tes tanpa merasa terganggu oleh teman didekatnya.

- b. Subjek S-2 (Kemandirian belajar tinggi dengan kemampuan literasi numerasi sedang)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa subjek S-2 memiliki kemandirian belajar yang baik dan cukup mampu memahami ketiga indikator melalui hasil tes yang telah dipaparkan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan cuplikan hasil wawancara subjek S-2 pada gambar sebagai berikut.



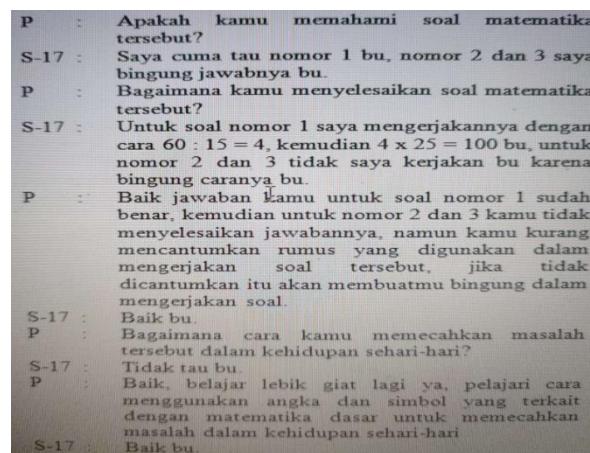
**Gambar 4.41**  
**Cuplikan Hasil Wawancara Subjek S-2**

Subjek S-2 memiliki motivasi dan minat belajar yang cukup baik, serta memiliki intelektual yang cukup sehingga mampu menyelesaikan soal tes dengan benar. Selain itu subjek juga memiliki kemandirian belajar yang tinggi dapat dilihat dari jawaban siswa pada saat diwawancara mengenai cara penyelesaian soal matematika. Kemudian subjek cukup memiliki konsentrasi yang baik sehingga mampu menyelesaikan soal tes meskipun masih merasa bingung

dengan cara mengerjakannya, tetapi subjek tetap berusaha untuk menyelesaikan soal.

- c. Subjek S-17 (Kemandirian belajar tinggi dengan kemampuan literasi numerasi rendah)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa subjek S-17 kurang memiliki kemandirian belajar dan kurang mampu memahami ketiga indikator dapat di lihat melalui hasil tes yang telah dipaparkan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan cuplikan hasil wawancara subjek S-17 pada gambar sebagai berikut



**Gambar 4.42**  
**Cuplikan Hasil Wawancara Subjek S-17**

Subjek S-17 kurang memiliki motivasi dan minat belajar yang baik, serta memiliki intelektual yang bisa dikategorikan kurang sehingga kurang mampu dalam menyelesaikan soal dengan benar. Selain itu subjek juga memiliki kemandirian belajar yang rendah dapat dilihat dari jawaban siswa pada saat diwawancara mengenai cara memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian subjek

kurang memiliki konsentrasi yang baik sehingga tidak mampu menyelesaikan soal tes dengan benar.

- d. Subjek S-5 (Kemandirian belajar sedang dengan kemampuan literasi numerasi tinggi)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa subjek S-5 memiliki kemandirian belajar yang tinggi dan mampu memahami ketiga indikator melalui hasil tes yang telah dipaparkan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan cuplikan hasil wawancara subjek S-5 pada gambar sebagai berikut.

<b>P</b> :	Apakah kamu memahami soal matematika tersebut?
<b>S-5</b> :	Paham bu.
<b>P</b> :	Bagaimana kamu menyelesaikan soal matematika tersebut?
<b>S-5</b> :	Cara nomor 1 yaitu dengan membagi waktu kemudian dapat hasil kecepatan cheetah, nomor 2 dengan cara membagi diameter dengan jari-jarinya bu, dan nomor 3 dengan menambahkan setengah rumput A dan setengah rumput B bu.
<b>P</b> :	Baik jawaban kamu pada soal nomor 1, 2, dan 3 sudah benar dan tepat, darimana kamu mendapatkan jawaban tersebut?
<b>S-5</b> :	Baik bu, dengan melihat catatan bu hehe, saya suka mencatat materi yg dijelaskan guru bu.
<b>P</b> :	Bagaimana cara kamu memecahkan masalah tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
<b>S-5</b> :	Dengan menyelesaikan masalah bu.
<b>P</b> :	Baik belajar lebih giat lagi ya tentang menggunakan angka dan simbol terkait dengan matematika dasar untuk mecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.
<b>S-5</b> :	Baik bu.

**Gambar 4.43**  
**Cuplikan Hasil Wawancara Subjek S-5**

Subjek S-5 memiliki motivasi dan minat belajar yang baik, serta memiliki intelektual yang tinggi sehingga mampu menyelesaikan soal tes dengan benar dan tepat. Selain itu subjek juga memiliki kemandirian belajar yang tinggi dapat dilihat dari jawaban siswa mengenai pembelajaran bahwa siswa mencatat materi yang sudah diajarkan untuk dipelajari kembali. Kemudian subjek memiliki

konsentrasi yang tinggi sehingga mampu menyelesaikan soal tes tanpa merasa terganggu oleh teman didekatnya.

- e. Subjek S-18 (Kemandirian belajar sedang dengan kemampuan literasi numerasi sedang)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa subjek S-18 memiliki kemandirian belajar yang baik dan cukup mampu memahami ketiga indikator melalui hasil tes yang telah dipaparkan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan cuplikan hasil wawancara subjek S-18 pada gambar sebagai berikut.

P :	Apakah kamu memahami soal matematika tersebut?
S-18 :	Iya Bu.
P :	Bagaimana kamu menyelesaikan soal matematika tersebut?
S-18 :	Dengan cara dibagi terlebih dahulu bu baru dikali, tapi saya sebenarnya masih kurang pandai pembagian bu, untung itu mudah bu.
P :	Baik jawaban kamu untuk soal nomor 1 dan 2 sudah benar, dan pada soal nomor 3 kamu kurang lengkap dalam menguraikan jawaban, lain kali lengkapi jawaban kamu ya.
S-18 :	Baik bu.
P :	Bagaimana cara kamu memecahkan masalah tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
S-18 :	Dengan mencari solusi bu.
P :	Baik cara kamu menyelesaikan soal sudah cukup baik, pelajari lebih giat lagi bagaimana menggunakan angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari
S-18 :	Baik bu.

**Gambar 4.44**  
**Cuplikan Hasil Wawancara Subjek S-18**

Subjek S-18 memiliki motivasi dan minat belajar yang cukup baik, serta memiliki intelektual yang cukup sehingga mampu menyelesaikan soal tes dengan benar. Selain itu subjek juga memiliki kemandirian belajar yang tinggi dapat dilihat dari jawaban siswa pada saat diwawancara mengenai cara penyelesaian soal matematika. Kemudian subjek cukup memiliki konsentrasi yang baik sehingga mampu menyelesaikan soal tes meskipun masih merasa bingung

dengan cara mengerjakannya, tetapi subjek tetap berusaha untuk menyelesaikan soal.

- f. Subjek S-4 (Kemandirian belajar sedang dengan kemampuan literasi numerasi rendah)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa subjek S-4 kurang memiliki kemandirian belajar dan kurang mampu memahami ketiga indikator dapat di lihat melalui hasil tes yang telah dipaparkan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan cuplikan hasil wawancara subjek S-4 pada gambar sebagai berikut.

P : Apakah kamu dapat memahami informasi yang terdapat pada soal berbentuk tabel dan denah tersebut?
S-4 : Tidak paham bu.
P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal tersebut?
S-4 : Saya tidak mengerjakannya bu karena soalnya sulit.
P : Apa kesimpulan yang kamu ambil dari jawaban yang kamu temukan?
S-4 : Tidak tau bu.
P : Baik, belajar lebih giat lagi ya mengenai materi matematika dasar, pahami materi yang sudah dijelaskan guru dan usahakan untuk mencatat materi yang telah disampaikan guru untuk dipelajari.
S-4 : Baik Ibu.

**Gambar 4.45**  
**Cuplikan Hasil Wawancara Subjek S-4**

Subjek S-4 kurang memiliki motivasi dan minat belajar yang baik, serta memiliki intelektual yang bisa dikategorikan kurang sehingga kurang mampu dalam menyelesaikan soal dengan benar. Selain itu subjek juga memiliki kemandirian belajar yang rendah dapat dilihat dari jawaban siswa pada saat diwawancarai mengenai cara memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian subjek

kurang memiliki konsentrasi yang baik sehingga tidak mampu menyelesaikan soal tes dengan benar.

- g. Subjek S-15 (Kemandirian belajar rendah dengan kemampuan literasi numerasi tinggi)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa subjek S-15 memiliki kemandirian belajar yang tinggi dan mampu memahami ketiga indikator melalui hasil tes yang telah dipaparkan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan cuplikan hasil wawancara subjek S-15 pada gambar sebagai berikut.

P :	Apakah kamu memahami soal matematika tersebut?
S-15 :	Paham bu, tetapi soal nomor 3 saya kurang paham bu.
P :	Bagaimana kamu menyelesaikan soal matematika tersebut?
S-15 :	Soal nomor 1 saya mengerjakannya dengan cara $60 : 15 = 4$ , kemudian $4 \times 25 = 100$ bu, untuk nomor 2 saya mengerjakan dengan cara $42 : 2 = 21$ dan nomor 3 tidak saya kerjakan bu karena bingung caranya bu.
P :	Baik jawaban kamu untuk soal nomor 1 dan 2 sudah benar, namun pada soal nomor 3 tidak kamu kerjakan. Belajar lebih giat lagi ya.
S-15 :	Siap bu.
P :	Bagaimana cara kamu memecahkan masalah tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
S-15 :	Dengan mencari tau terlebih dahulu permasalahannya bu baru saya selesaikan dengan cara saya bu.
P :	Baik pelajari lebih giat lagi tentang menggunakan angka dan simbol terkait dengan matematika dasar.
S-15 :	Siap bu.

**Gambar 4.46**  
**Cuplikan Hasil Wawancara Subjek S-15**

Subjek S-15 memiliki motivasi dan minat belajar yang baik, serta memiliki intelektual yang tinggi sehingga mampu menyelesaikan soal tes dengan benar dan tepat. Selain itu subjek juga memiliki kemandirian belajar yang tinggi dapat dilihat dari jawaban siswa mengenai pembelajaran bahwa siswa mencatat materi yang sudah diajarkan untuk dipelajari kembali. Kemudian subjek memiliki

konsentrasi yang tinggi sehingga mampu menyelesaikan soal tes tanpa merasa terganggu oleh teman didekatnya.

- h. Subjek S-7 (Kemandirian belajar rendah dengan kemampuan literasi numerasi sedang)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa subjek S-7 memiliki kemandirian belajar yang baik dan cukup mampu memahami ketiga indikator melalui hasil tes yang telah dipaparkan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan cuplikan hasil wawancara subjek S-7 pada gambar sebagai berikut.

<b>P :</b>	<b>Apakah kamu memahami soal matematika tersebut?</b>
<b>S-7 :</b>	Saya paham yang nomor 2 dan 3 bu, nomor 1 saya kurang
<b>P :</b>	Bagaimana kamu menyelesaikan soal matematika tersebut?
<b>S-7 :</b>	nomor 1 tidak saya jawab bu karna bingung, saya hanya mengerjakan soal nomor 2 dan 3 bu, saya mengerjakan nomor 2 dengan cara mencari jari-jari dengan rumus diameter bagi dua dan hasilnya dua puluh satu bu, soal nomor 3 saya kerjakan dengan cara menambahkan harga rumput a dan rumput b bu.
<b>P :</b>	Baik, jawaban kamu untuk soal nomor 2 dan 3 sudah benar, namun untuk soal nomor 1 tidak kamu kerjakan. Pelajari lagi ya mengenai soal cerita.
<b>S-7 :</b>	Baik bu.
<b>P :</b>	Bagaimana cara kamu memecahkan masalah tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
<b>S-7 :</b>	Dengan cara mencari solusinya bu.
<b>P :</b>	Baik cara kamu menyelesaikan soal sudah cukup baik, pelajari lebih giat lagi bagaimana menggunakan angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari
<b>S-7 :</b>	Iya bu.

**Gambar 4.47**  
**Cuplikan Hasil Wawancara Subjek S-7**

Subjek S-7 memiliki motivasi dan minat belajar yang cukup baik, serta memiliki intelektual yang cukup sehingga mampu menyelesaikan soal tes dengan benar. Selain itu subjek juga memiliki kemandirian belajar yang tinggi dapat dilihat dari jawaban siswa pada saat diwawancara mengenai cara penyelesaian soal matematika cara memecahkan masalah. Kemudian subjek cukup memiliki konsentrasi

yang baik sehingga mampu menyelesaikan soal tes meskipun masih merasa bingung dengan cara mengerjakannya, tetapi subjek tetap berusaha untuk menyelesaikan soal.

- i. Subjek S-10 (Kemandirian belajar rendah dengan kemampuan literasi numerasi rendah)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa subjek S-10 kurang memiliki kemandirian belajar dan kurang mampu memahami ketiga indikator dapat di lihat melalui hasil tes yang telah dipaparkan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan cuplikan hasil wawancara subjek S-10 pada gambar sebagai berikut.

P :	Apakah kamu dapat memahami informasi yang terdapat pada soal berbentuk tabel dan denah tersebut?
S-10 :	Tidak paham bu.
P :	Bagaimana cara kamu mengerjakan soal tersebut?
S-10 :	Saya tidak mengerjakannya bu karena soalnya sulit.
P :	Apa kesimpulan yang kamu ambil dari jawaban yang kamu temukan?
S-10 :	Tidak tau bu.
P :	Baik, belajar lebih giat lagi ya mengenai materi matematika dasar, pahami materi yang sudah dijelaskan guru dan usahakan untuk mencatat materi yang telah disampaikan guru untuk dipelajari.
S-10 :	Baik Ibu.

**Gambar 4.48  
Cuplikan Hasil Wawancara Subjek S-10**

Subjek S-10 kurang memiliki motivasi dan minat belajar dengan baik, serta memiliki intelektual yang bisa dikategorikan kurang sehingga subjek tidak mampu menyelesaikan soal dengan benar. Selain itu subjek juga memiliki kemandirian belajar yang rendah dapat dilihat dari jawaban siswa pada saat diwawancara mengenai cara memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian subjek

kurang memiliki konsentrasi yang baik sehingga tidak mampu menyelesaikan soal tes dengan benar.

### C. Pembahasan

Hasil analisis dan deskripsi data berdasarkan tes kemampuan literasi numerasi dan angket kemandirian belajar di kelas V SDN 17 Rantau yang telah dilakukan, maka diperoleh data kemampuan literasi numerasi siswa pada kriteria tinggi sebanyak 5 orang siswa, kemudian data kemampuan literasi numerasi pada kriteria sedang sebanyak 7 orang siswa dan data kemampuan literasi numerasi pada kriteria rendah sebanyak 6 orang siswa dan memiliki rata-rata nilai tes sebesar 57,1 yang dimana hasil data tersebut masuk ke dalam kemampuan literasi numerasi kriteria sedang. Sedangkan hasil dari data tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kemandirian belajar siswa di kelas V SDN 17 Rantau pada kategori tinggi berjumlah 4 siswa dengan jumlah nilai 370, kemudian kemandirian belajar pada kategori sedang berjumlah 7 siswa dengan jumlah nilai 550, sedangkan kemandirian belajar pada kategori rendah berjumlah 6 siswa dengan jumlah nilai 265, dan memiliki nilai rata-rata kemandirian belajar sebesar 65,83 yang dimana hasil data tersebut termasuk kedalam kemandirian belajar kategori sedang. setiap siswa memiliki kemampuan literasi numerasi dan kemandirian belajar yang berbeda-beda. Untuk lebih jelasnya berikut pembahasan pada masing-masing rumusan masalah.

## **1. Kemampuan Literasi Numerasi Berbasis Soal AKM Berdasarkan Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN 17 Rantau**

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa kemampuan literasi numerasi diukur berdasarkan tingkat kemandirian belajarnya. Berdasarkan pendapat Hidayat (2020) mengatakan bahwa kemandirian belajar ditunjukkan dengan adanya kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tingkah laku sehingga dengan adanya perubahan tingkah laku tersebut anak memiliki peningkatan dalam berfikir. Perhitungan hasil tes dikategorikan antara kemandirian belajar tinggi, sedang, dan rendah kemudian diurutkan berdasarkan kemampuan literasi numerasi kategori tinggi, sedang dan rendah. Penelitian ini dilakukan di SDN 17 Rantau pada siswa kelas V dengan siswa yang berjumlah 18 orang.

### a. Kemampuan Literasi Numerasi Berbasis Soal AKM Berdasarkan Tingkat Kemandirian Belajar Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi, dapat diketahui bahwa terdapat siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi dengan tingkatan tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi tinggi mampu menyelesaikan soal dengan memenuhi ketiga indikator kemampuan literasi numerasi yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan

sehari-hari, kemudian siswa mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb), dan siswa mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Selain itu siswa dengan kategori ini juga memiliki inisiatif belajar dan perkembangan intelektual yang baik.

Siswa dengan kategori kemandirian belajar tinggi dan kemampuan literasi numerasi sedang mampu memenuhi dua indikator yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan siswa mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Selain itu siswa dengan kategori ini juga memiliki inisiatif belajar dan perkembangan intelektual yang cukup baik.

Kemudian siswa dengan kategori kemandirian belajar tinggi dan kemampuan literasi numerasi rendah tidak mampu memenuhi ketiga indikator yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, kemudian siswa kurang mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb), dan siswa kurang mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil

keputusan. Selain itu siswa dengan kategori ini juga tidak memiliki inisiatif belajar dan tidak mau berusaha.

Berdasarkan analisis tersebut dapat dilihat bahwa sebagian siswa kategori kemandirian belajar tinggi sudah mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, kemudian siswa kurang mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb), dan siswa kurang mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Wisdawati (2020:30) yaitu kemampuan literasi numerasi dapat dikatakan baik apabila peserta didik mampu menganalisis, bernalar, mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan matematikanya secara efektif, serta mampu memecahkan permasalahan dan menginterpretasikan penyelesaian matematika.

b. Kemampuan Literasi Numerasi Berbasis Soal AKM Berdasarkan Tingkat Kemandirian Belajar Sedang

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa yang memiliki kemandirian belajar sedang, dapat diketahui bahwa terdapat siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi dengan tingkatan tinggi, sedang dan rendah. Siswa dengan kemampuan literasi numerasi tinggi mampu menyelesaikan soal dengan memenuhi ketiga indikator

kemampuan literasi numerasi yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, kemudian siswa mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb), dan siswa mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Selain itu siswa dengan kategori ini juga memiliki inisiatif belajar dan perkembangan intelektual yang baik.

Siswa dengan kategori kemandirian belajar sedang dan kemampuan literasi numerasi sedang cukup mampu memenuhi ketiga indikator yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan siswa cukup mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan, dan siswa cukup mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Selain itu siswa dengan kategori ini juga memiliki cukup memiliki inisiatif belajar dan motivasi belajar yang cukup baik.

Kemudian siswa dengan kategori kemandirian belajar sedang dan kemampuan literasi numerasi rendah tidak mampu menyelesaikan memenuhi ketiga indikator yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk

memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, kemudian siswa kurang mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb), dan siswa kurang mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Selain itu siswa dengan kategori ini juga tidak memiliki inisiatif belajar, tidak mau berusaha untuk mengerjakan, dan tidak ada motivasi untuk belajar.

Berdasarkan analisis tersebut dapat dilihat bahwa sebagian siswa kategori kemandirian belajar sedang cukup mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, kemudian siswa cukup mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb), dan siswa cukup mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Purwasih dkk (2018:69) menyatakan bahwa kemampuan literasi numerasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan, menafsirkan, dan merumuskan matematika dalam berbagai konteks, termasuk kemampuan penalaran matematis dan kemampuan menggunakan konsep, prosedur, dan fakta untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memperkirakan suatu kejadian yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan permasalahan sehari-hari.

c. Kemampuan Literasi Numerasi Berbasis Soal AKM Berdasarkan Tingkat Kemandirian Belajar Rendah

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah, dapat diketahui bahwa terdapat siswa yang memiliki kemampuan literasi numerasi dengan tingkatan tinggi, sedang dan rendah. Siswa dengan kemampuan literasi numerasi tinggi cukup mampu menyelesaikan soal dengan memenuhi ketiga indikator kemampuan literasi numerasi yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, kemudian siswa cukup mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb), dan siswa mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Selain itu siswa dengan kategori ini juga memiliki inisiatif belajar dan perkembangan intelektual yang baik.

Siswa dengan kategori kemandirian belajar rendah dan kemampuan literasi numerasi sedang yaitu sudah cukup mampu memenuhi ketiga indikator yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan siswa cukup mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan, dan siswa

cukup mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Selain itu siswa dengan kategori ini juga memiliki inisiatif belajar, intelektual yang cukup tinggi dan motivasi belajar yang cukup baik.

Kemudian siswa dengan kategori kemandirian belajar rendah dan kemampuan literasi numerasi rendah tidak mampu menyelesaikan soal dan tidak dapat memenuhi ketiga indikator yaitu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, kemudian siswa tidak mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb), dan siswa tidak mampu menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Selain itu siswa dengan kategori ini juga tidak memiliki motivasi belajar, tidak ada inisiatif untuk belajar, dan tidak mau berusaha untuk mengerjakan.

Berdasarkan analisis tersebut dapat dilihat bahwa beberapa siswa kategori kemandirian belajar rendah kurang mampu menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari, kemudian siswa kurang mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dsb), dan siswa kurang mampu menafsirkan hasil analisis

tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hazimah dkk (2023) mengemukakan faktor penyebab rendahnya literasi numerasi siswa yang pertama yaitu faktor rendahnya kemampuan intelegensi siswa, rendahnya motivasi serta minat belajar matematika pada siswa. Selain itu, kurangnya kemandirian belajar siswa untuk mengerjakan serta menyelesaikan soal-soal matematika.

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Numerasi Berbasis Soal AKM Berdasarkan Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN 17 Rantau**

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada subjek dengan kemampuan literasi numerasi berdasarkan tingkat kemandirian belajar kategori tinggi menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi subjek adalah faktor kemandirian, intelektual, minat dan motivasi. Pada faktor kemandirian dimana siswa memiliki inisiatif belajar dengan mencari jawaban sendiri dan memanfaatkan catatan yang ada sebagai sumber materi dan berusaha secara mandiri memahami soal yang diberikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Daroes dkk menyatakan bahwa kemandirian belajar siswa menuntut siswa untuk berpikir lebih kuat dan kritis karena dihadapkan agar berpartisipasi aktif di dalam proses pembelajaran.

Pada faktor intelektual siswa dapat berpikir jernih dan kemampuan sehingga menghasilkan jawaban yang benar dan tepat. Hal tersebut berhubungan dengan pendapat Kusmiati dkk (2019) menjelaskan bahwa

literasi numerasi diartikan sebagai kecakapan berpikir (kritis, analitis, dan evaluatif) dalam memecahkan masalah yang bersifat kontekstual melalui matematika. Saat berpikir terlintas beberapa alternatif solusi dan mempertimbangkan solusi yang dianggap tepat dalam menyelesaikan masalah sehingga dapat diperoleh solusi yang dianggap paling baik dan tepat.

Berdasarkan pendapat Hazimah dkk (2023) mengemukakan faktor penyebab rendahnya literasi numerasi siswa yang pertama yaitu faktor rendahnya kemampuan intelegensi siswa, rendahnya motivasi serta minat belajar matematika pada siswa. Selain itu, kurangnya kemandirian belajar siswa untuk mengerjakan serta menyelesaikan soal-soal matematika. Rata rata siswa selalu mengeluh jika diberikan soal-soal matematika, juga siswa hanya ingin mengerjakan tipe soal yang mudah dan yang sudah diberikan contoh sebelumnya, rata-rata siswa tidak mau diberikan tipe soal yang sedikit sulit serta yang tidak ada rumusnya untuk proses penyelesaiannya.

Pada faktor motivasi menjadi faktor terbesar yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Nugraha, dkk (2017) menyatakan bahwa siswa yang bermotivasi belajar tinggi memungkinkan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka kemampuan berpikir kritisnya semakin tinggi.

Siswa dengan kategori kemampuan literasi numerasi berdasarkan tingkat kemandirian belajar sedang memiliki faktor konsentrasi, kemandirian, motivasi, dan minat. Pada faktor konsentrasi, siswa tidak dapat berpikir dengan baik ketika konsentrasinya terganggu sesuai dengan pendapat Malawi dan Tristiar (2016) mengatakan siswa yang memiliki konsentrasi belajar tinggi dalam kegiatan pembelajaran maka dapat dipastikan siswa tersebut akan mempunyai rasa ingin tahu yang besar begitu juga sebaliknya. Pada faktor motivasi dan minat menjadi faktor terbesar dalam mempengaruhi kemampuan literasi numerasi dimana siswa tidak memiliki motivasi serta minat terutama dalam pembelajaran matematika.

Siswa dengan kategori kemampuan literasi numerasi berdasarkan tingkat kemandirian belajar rendah memiliki faktor motivasi dan minat yang kurang. Pada faktor motivasi dimana siswa tidak memiliki motivasi dalam mencari jawaban sehingga kurang memahami materi sesuai dengan pendapat semakin kuat motivasi yang dimiliki seseorang maka orang tersebut mempunyai kemampuan berpikir yang baik dan begitu juga sebaliknya. Kemudian pada faktor minat yaitu siswa yang tidak memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran sehingga siswa tidak fokus terhadap pembelajaran dan tidak mempunyai pengetahuan luas karena tidak memiliki minat untuk menguasai atau memahami materi.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis ditinjau dari kemandirian

belajar yaitu motivasi, minat, intelektual, kemandirian, dan konsentrasi. Faktor motivasi dimana siswa berusaha mencari dan memecahkan masalah yang ada dengan kemauan dan ketekunan dalam belajar. Motivasi dapat diartikan sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu (Syaparuddin dkk., 2020).

Menurut Slameto dalam (Charlie dkk., 2019) mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Faktor minat dimana siswa memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran sehingga siswa akan fokus terhadap pembelajaran dan mempunyai pengetahuan luas karena memiliki minat untuk menguasai atau memahami materi. Faktor intelektual dimana siswa kurang memiliki keinginan belajar dan tidak berusaha mencari informasi terkait materi serta siswa memiliki kemampuan berpikir yang logis dan kemampuan menalar sehingga dapat menyelesaikan soal yang diberikan dengan mudah. Perkembangan intelektual, kecerdasan atau untuk ranah psikologi atau pendidikan diistilahkan dengan perkembangan kognitif, adalah suatu pengetahuan yang menganalisis aktivitas psikis atau cara kerja keahlian berpikir abstrak individu (Putriana dkk., 2021).

Faktor kemandirian dimana siswa berusaha mengerjakan dan memahami soal yang diberikan secara mandiri dan memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Kemudian faktor konsentrasi dimana siswa yang

berkonsentrasi baik dapat berpikir cepat dan baik dalam pembelajaran dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Secara teoritis jika konsentrasi siswa rendah, maka akan menimbulkan aktivitas yang berkualitas rendah pula serta dapat menimbulkan ketidakseriusan dalam belajar.